

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI DI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



Oleh

**REGINA SHEILLA PUTRI  
NIM: 210501110122**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI DI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Manajemen (S.M)



Oleh

**REGINA SHEILLA PUTRI  
NIM: 210501110122**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2025**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Negeri Di Kota Malang

Oleh

**Regina Sheilla Putri**

NIM : 210501110122

Telah Disetujui Pada Tanggal 30 Januari 2025

**Dosen Pembimbing,**



**Puji Endah Purnamasari, M.M**

**NIP. 198710022015032004**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY*  
DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN  
KEUANGAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI DI  
KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**REGINA SHEILLA PUTRI**

NIM : 210501110122

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)  
Pada 24 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

**Fitriyah, MM**

NIP. 197609242008012012

2 Anggota Penguji

**Muhammad Nanang Choiruddin, SE., M.M**

NIP. 198508202023211019

3 Sekretaris Penguji

**Puji Endah Purnamasari, M.M**

NIP. 198710022015032004

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Dr. Muhammad Sulhan, SE, MM**

NIP. 197406042006041002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Regina Sheilla Putri  
NIM : 210501110122  
Fakultas-Program Studi : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim dengan judul:

**Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang** merupakan hasil karya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 5 Juni 2025



Regina Sheilla Putri

NIM: 210501110122

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah. Dengan Mengucap rasa syukur yang tiada henti kepada Allah

SWT yang telah memberi kesehatan dan kemudahan sampai pada titik ini.

Karya skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang istimewa khususnya untuk Ayah dan Ibu saya yang sangat luar biasa dalam memberikan doa terbaik, kasih sayang, dukungan, serta motivasi sampai pada pendidikan meraih gelar sarjana ini.

Kepada Ibu Puji yang dengan penuh ketulusannya telah membimbing, memberi dukungan, motivasi serta arahannya yang mendukung dan kepada seluruh sahabat,

saudara dan kawan yang tiada henti memberi semangat dan motivasi serta

kenangan terindah

## **MOTTO**

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Teriring do'a saya sampaikan semoga senantiasa dalam lindungan-Nya,. Amin. penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas Negeri Di Kota Malang". Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibarahim Malang.
3. Bapak Muhammad Sulhan, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Puji Endah Purnamasari, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan ketulusaanya telah memberi motivasi dan bantuannya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrami Malang.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Suyitno Budi Wiyono dan Ibu Sri Nurhayati, beserta seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, kasih sayang, nasihat, serta dukungan moral dan materiil selama proses penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kakak-kakak tercinta: Faradisa Eka Saputri, Arfido Dwi Ardiansyah, dan Hendy Firmansyah, yang telah banyak membantu penulis dalam menempuh perjalanan kuliah ini.

7. Sahabat-sahabati terbaik yang selalu hadir memberi bantuan, doa, dan tawa dalam setiap proses perjuangan, serta kepada Hamdan Muqorrobin Adam yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan semangat yang tak pernah padam dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima Kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu tanpa mengurangi rasa hormat.

Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan kepenulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak Amin ya Robbal ‘Alamin.

*Wallahul Muwaffieq Ilaa Aqwamith Thorieq*

*Wassalamu’alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Malang, 5 Juni 2025

Regina Sheilla Putri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kajian Teoritis .....	19
2.2.1 Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	19
2.2.2 Literasi Keuangan.....	21
2.2.3 <i>Financial Technology</i> .....	25
2.2.4 Gaya Hidup.....	28
2.3 Kerangka Konseptual .....	31
2.4 Hipotesis.....	32
2.4.1 Pengaruh Literasi keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	32
2.4.2 Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Perilaku Pengelolaan	

Keuangan .....	33
2.4.3 Pengaruh Gaya hidup terhadap Perilaku pengelolaan keuangan .	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	35
3.2 Lokasi Penelitian .....	35
3.3 Populasi dan Sampel .....	36
3.3.1 Populasi Penelitian .....	36
3.3.2 Sampel Penelitian .....	36
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	37
3.5 Data dan Jenis Data .....	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	39
3.7.1 Variabel Penelitian .....	39
3.7.2 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian .....	40
3.7.3 Skala Pengukuran .....	41
3.8 Analisa Data .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Paparan Hasil Penelitian.....	44
4.2 Deskripsi Frekuensi Variabel Penelitian .....	47
4.3 Hasil Analisis Data dengan Partial Least Square .....	50
4.4 Pengujian Hipotesis.....	60
4.5 Hasil Pembahasan Penelitian .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
5.1 Kesimpulan .....	71
5.2 Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 3. 2 Skala Pengukuran.....	41
Tabel 4. 1 Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4. 2 Kriteria Responden Berdasarkan Jenis <i>Financial Technology Payment</i> .....	46
Tabel 4. 3 Jawaban Responden mengenai Literasi Keuangan .....	47
Tabel 4. 4 Jawaban Responden mengenai <i>Financial Technology</i> .....	48
Tabel 4. 5 Jawaban Responden mengenai Gaya Hidup .....	49
Tabel 4. 6 Jawaban Responden mengenai Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Konvergen ( <i>Loading Factor</i> ).....	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Avarage Variance Extracted</i> (AVE).....	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i> .....	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas .....	55
Tabel 4. 11 Hasil Uji R-Square ( $R^2$ ) .....	56
Tabel 4. 12 Hasil Kolinieritas .....	57
Tabel 4. 13 Hasil Uji Path Coefficient .....	57
Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis .....	58
Tabel 4. 15 Hasil Uji <i>Model Fit</i> .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 3. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Institusi Pendidikan.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti .....	78
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	79
Lampiran 3. Data Kuesioner .....	84
Lampiran 4. Hasil Uji <i>SmartPLS</i> 3 .....	98
Lampiran 5. Lembar Bebas Plagiasi .....	102
Lampiran 6. Rekapitan Bimbingan .....	103

## ABSTRAK

Putri, Regina Sheilla., 2025. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang”

Pembimbing : Puji Endah Purnamasari, SE., MM

Kata Kunci : Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Gaya Hidup, Perilaku Pengelolaan Keuangan

---

---

Meningkatnya akses terhadap teknologi finansial dan gaya hidup konsumtif di kalangan mahasiswa tidak selalu diimbangi dengan kemampuan mengelola keuangan secara bijak. Banyak mahasiswa tergoda oleh kemudahan transaksi digital tanpa perencanaan anggaran yang matang, serta terbiasa mengandalkan pinjaman daring untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi ini diperburuk dengan kurangnya pencatatan keuangan pribadi dan rendahnya kesadaran terhadap pentingnya dana darurat, sehingga berdampak negatif terhadap stabilitas finansial mahasiswa.

Penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku dalam mengelola keuangan. *Financial technology* difokuskan pada persepsi kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko dari penggunaan layanan pembayaran digital. Gaya hidup mencerminkan aktivitas, minat, dan opini mahasiswa dalam mengatur konsumsi dan penggunaan uang.

Penelitian dilakukan pada mahasiswa universitas negeri di Kota Malang yaitu Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan Politeknik Negeri Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 160 orang. Data dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penggunaan *financial technology* juga berpengaruh positif signifikan, namun penggunaannya harus disertai kesadaran dan tanggung jawab agar tidak menimbulkan perilaku konsumtif. Gaya hidup mahasiswa turut memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan, di mana gaya hidup yang terencana dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih sehat. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran terhadap gaya hidup agar dapat memanfaatkan teknologi finansial secara bijak dan sesuai dengan prinsip syariah.

## **ABSTRACT**

Putri, Regina Sheilla., 2025. *THESIS*. Title: "*The Influence of Financial Literacy, Financial Technology and Lifestyle on Financial Management Behavior of State University Students in Malang City*"

Advisor : Puji Endah Purnamasari, SE., MM

Keywords : *Financial Literacy, Financial Technology, Lifestyle, Financial Management Behavior*

---

---

*The increasing access to financial technology and consumer lifestyle among students is not always balanced with the ability to manage finances wisely. Many students are tempted by the ease of digital transactions without careful budget planning, and are accustomed to relying on online loans to meet their daily needs. This condition is exacerbated by the lack of personal financial records and low awareness of the importance of emergency funds, which has a negative impact on students' financial stability.*

*This study analyzes the influence of financial literacy, financial technology, and lifestyle on students' financial management behavior. Financial literacy includes knowledge, skills, beliefs, attitudes, and behavior in managing finances. Financial technology focuses on the perception of ease of use, benefits, and risks of using digital payment services. Lifestyle reflects students' activities, interests, and opinions in managing consumption and use of money.*

*The study was conducted on students of state universities in Malang City, namely Brawijaya University, Malang State University, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, and Malang State Polytechnic. The sampling technique used was stratified sampling, with a total of 160 respondents. Data were analyzed using the Partial Least Square (PLS) method.*

*The results of the study indicate that financial literacy has a positive and significant effect on financial management behavior. The use of financial technology also has a significant positive effect, but its use must be accompanied by awareness and responsibility so as not to cause consumptive behavior. The lifestyle of students also has a positive effect on financial behavior, where a planned lifestyle can support healthier financial management. This study provides implications that it is important for students to improve financial literacy and awareness of lifestyle in order to utilize financial technology wisely and in accordance with sharia principles.*

## املستخلص البحث

بوتري، ريجينا شيلا، ٢٠٢٥. عنوان الرسالة: "تأثير الثقافة المالية والتكنولوجيا المالية ونمط الحياة على سلوك الإدارة المالية لدى طلاب الجامعات الحكومية في مدينة مالانج

.المشرف: بوجي إنداه بورناماساري

.الكلمات المفتاحية: الثقافة المالية، التكنولوجيا المالية، نمط الحياة، سلوك الإدارة المالية

إن تزايد الوصول إلى التكنولوجيا المالية ونمط الحياة الاستهلاكي بين الطلاب لا يتوازن دائمًا مع القدرة على إدارة شؤونهم المالية بحكمة. يجذب العديد من الطلاب إلى سهولة المعاملات الرقمية دون تخطيط دقيق للميزانية، ويعتادون على الاعتماد على القروض الإلكترونية لتلبية احتياجاتهم اليومية. ويتفاقم هذا الوضع بسبب نقص السجلات المالية الشخصية وضعف الوعي بأهمية أموال الطوارئ، مما يؤثر سلبيًا على الاستقرار المالي للطلاب.

تُحلل هذه الدراسة تأثير الثقافة المالية والتكنولوجيا المالية وأسلوب الحياة على سلوك الطلاب في الإدارة المالية. تشمل الثقافة المالية المعرفة والمهارات والمعتقدات والمواقف والسلوكيات المتعلقة بإدارة الشؤون المالية. تُركز التكنولوجيا المالية على إدراك سهولة استخدام خدمات الدفع الرقمية وفوائدها ومحاطرها. يعكس أسلوب الحياة أنشطة الطلاب واهتماماتهم وآرائهم في إدارة استهلاكهم واستخدامهم للمال.

أُجريت الدراسة على طلاب الجامعات الحكومية في مدينة مالانغ، وهي جامعة براويجايا، وجامعة مالانغ الحكومية، وجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانغ، ومعهد مالانغ الحكومي للتكنولوجيا. استُخدمت العينة الطبقية، وبلغ مجموع المشاركين 160 مشاركًا. وحُللت البيانات باستخدام طريقة المربعات الصغرى الجزئية

تشير نتائج الدراسة إلى أن الثقافة المالية لها تأثير إيجابي وهام على سلوك الإدارة المالية. كما أن لاستخدام التكنولوجيا المالية تأثير إيجابي كبير، ولكن يجب أن يكون استخدامها مصحوبًا بالوعي والمسؤولية لتجنب السلوك الاستهلاكي. كما أن لأسلوب حياة الطلاب تأثيرًا إيجابيًا على السلوك

المالي، حيث يمكن لأسلوب الحياة المخطط أن يدعم إدارة مالية أكثر صحة. وتؤكد هذه الدراسة على أهمية تحسين الثقافة المالية والوعي بنمط الحياة للطلاب من أجل استخدام التكنولوجيا المالية بحكمة ووفقاً لمبادئ الشريعة الإسلامية.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam perilaku pengelolaan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki setiap individu, terutama mahasiswa, yang sering kali menghadapi tantangan finansial. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa memiliki peran strategis dalam perekonomian. Mahasiswa memainkan peran strategis dalam pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan literasi keuangan, *financial technology*, dan gaya hidup yang bijak (Dewi, 2017). Dengan pemahaman yang baik tentang perilaku pengelolaan keuangan, mahasiswa dapat membuat keputusan keuangan yang rasional, mengelola anggaran, menabung, dan berinvestasi untuk masa depan.

Perilaku pengelolaan keuangan yang buruk di kalangan mahasiswa merupakan permasalahan yang nyata dan berdampak serius terhadap kesejahteraan finansial mereka. Mahasiswa umumnya mengalami kesulitan dalam menyesuaikan antara pendapatan dan pengeluaran, yang mengakibatkan perilaku konsumtif, kurangnya dana darurat, dan ketergantungan pada pinjaman. Penelitian oleh Rachmawati (2019) menunjukkan bahwa 67% mahasiswa Universitas Negeri Semarang mengalami defisit anggaran karena tidak membuat perencanaan keuangan yang baik. Hal serupa juga ditemukan oleh Putra *et al.* (2023) di Universitas Muhammadiyah Surabaya, di mana mahasiswa cenderung menggunakan pinjaman online tanpa pemahaman risiko, akibat pengelolaan

keuangan yang kurang efektif. Selain itu, hasil survei dari Universitas Negeri Makassar menunjukkan bahwa 59% mahasiswa tidak memiliki kebiasaan mencatat pengeluaran dan 72% di antaranya tidak memiliki anggaran bulanan yang terstruktur (Nurfadillah *et al.*, 2022). Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa lemahnya pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan pendapatan, tetapi juga oleh minimnya pemahaman mengenai cara mengelola keuangan secara bertanggung jawab.

Untuk memahami bagaimana mahasiswa mengelola keuangannya, penelitian ini menggunakan pendekatan dari Teori Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance Theory*). Teori ini menggabungkan prinsip-prinsip psikologi dan ekonomi untuk menjelaskan bahwa individu tidak selalu bersikap rasional dalam membuat keputusan keuangan. Menurut Kahneman dan Tversky (2013), keputusan finansial sering kali dipengaruhi oleh bias kognitif, emosi, dan tekanan sosial, yang menyebabkan penyimpangan dari perilaku ekonomi yang ideal. Dalam konteks penelitian ini, teori ini menjadi sangat relevan karena mampu menjelaskan bagaimana variabel seperti literasi keuangan, *financial technology*, dan gaya hidup dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Misalnya, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan rendah lebih rentan terhadap pengaruh gaya hidup konsumtif atau mudah tergoda oleh kemudahan transaksi digital tanpa perencanaan keuangan yang matang. Dengan demikian, teori ini menjadi dasar konseptual untuk menganalisis hubungan antara ketiga variabel tersebut terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Universitas Negeri di Kota Malang.

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan

mahasiswa adalah tingkat literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan secara efektif (Thaha, 2021). Literasi keuangan mencakup kemampuan memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan yang bijaksana terkait pengelolaan uang, tabungan, investasi, dan utang. Individu yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan akan cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap pengambilan keputusan finansial yang sehat, didukung oleh norma sosial yang mendukung perilaku tersebut dan kontrol yang lebih besar terhadap keputusan yang mereka buat. Dengan demikian, literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan niat dan perilaku finansial yang bijaksana. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi memberikan kontribusi positif terhadap bagaimana mahasiswa mengelola keuangannya (Siskawati & Ningtyas, 2022). Tinggi atau rendahnya tingkat literasi keuangan akan mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang (Dwiyanti & Purnamasari, 2023). Chen dan Volpe (1998) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa rendahnya literasi keuangan mahasiswa disebabkan oleh kurangnya pendidikan mengenai personal finance di perguruan tinggi, sehingga mahasiswa tidak memiliki bekal yang cukup dalam mengambil keputusan finansial. Hal ini diperkuat oleh temuan OJK (2020), yang menyebutkan bahwa generasi muda, termasuk mahasiswa, memiliki tingkat literasi keuangan di bawah rata-rata nasional. Tanpa literasi keuangan yang memadai, mahasiswa cenderung gagal dalam menyusun anggaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta tidak siap menghadapi situasi keuangan darurat, yang pada akhirnya memperparah kondisi keuangan mereka.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji tentang literasi keuangan yang dilakukan oleh Dwiyanti & Purnamasari (2023), Andarsari (2022), Haqiqi & Pertiwi (2022), Oktaviani & Sari (2020), Sugiharti & Maula (2019), Erawati & Lado (2024), dan Wiranti *et al.* (2023) membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam cara individu, termasuk mahasiswa, mengelola keuangan mereka. *Financial technology* telah muncul sebagai solusi inovatif yang memudahkan individu dan pelaku usaha dalam mengelola keuangan mereka. *Financial technology* memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan, seperti pembayaran digital, investasi, hingga pinjaman daring. *Financial technology* ini mengacu pada penggunaan teknologi untuk meningkatkan dan otomatisasi layanan keuangan. Pada penelitian ini, *financial technology* lebih dijelaskan dalam konteks pembayaran digital. Ini mencakup berbagai aplikasi dan platform yang memfasilitasi transaksi keuangan secara elektronik, seperti dompet digital (*e-wallet*), sistem pembayaran *peer-to-peer* (P2P), dan aplikasi pembayaran *mobile* seperti OVO, GoPay, DANA, dan sejenisnya. Penggunaan *financial technology* di sektor pembayaran digital memberikan kemudahan bagi konsumen untuk melakukan transaksi tanpa perlu menggunakan uang tunai atau kartu fisik, serta memungkinkan transaksi lebih cepat, aman, dan efisien. Dalam penelitian ini, *financial technology* lebih menyoroti bagaimana teknologi pembayaran digital memengaruhi pola konsumsi dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Teknologi ini dapat menjadi alat yang bermanfaat jika digunakan dengan bijak, tetapi juga dapat

memicu perilaku konsumtif jika tidak diiringi dengan literasi keuangan yang memadai (Yuneline & Rosanti, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Arinta *et al.* (2024), Dwi *et al.* (2023), Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021) menunjukkan korelasi positif signifikan antara *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa adopsi teknologi finansial mampu mendorong praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa. Sedangkan penelitian Siskawati & Ningtyas (2022) menunjukkan bahwa berpengaruh negatif dan signifikan di level 10% terhadap perilaku keuangan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian Haqiqi & Pertiwi (2022) menyatakan jika *financial technology* tidak dapat memberikan kontribusi akan perilaku keuangan untuk generasi Z di mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur karena penggunaannya cenderung tidak disertai dengan literasi keuangan yang memadai. Mahasiswa lebih banyak memanfaatkan *financial technology* untuk kebutuhan konsumtif bukan untuk tujuan finansial yang produktif. Akibatnya, alih-alih membantu mengelola keuangan, *financial technology* justru memperkuat perilaku konsumtif dan berisiko memperburuk kondisi finansial mereka..

Selain itu, gaya hidup mahasiswa yang cenderung konsumtif juga menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Gaya hidup seseorang yang serba mewah tidaklah terlepas dari suatu perilaku konsumtif. Seseorang yang memiliki gaya hidup yang cenderung konsumtif akan membeli barang yang sebenarnya kurang mereka butuhkan, mereka membeli barang hanya untuk mendapatkan kepuasan yang maksimal (Riana, 2020). Gaya hidup merupakan

bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya (Kanserina *et al.*, 2015). Gaya hidup dalam konteks penelitian ini merujuk pada bagaimana gaya hidup seseorang memengaruhi cara mereka mengelola uang. Ini melibatkan kebiasaan konsumsi, penggunaan teknologi untuk transaksi, pengelolaan keuangan untuk masa depan, dan nilai-nilai sosial yang mempengaruhi keputusan finansial. Gaya hidup seseorang dapat menentukan apakah mereka lebih cenderung menghabiskan uang untuk kepuasan instan atau berfokus pada penghematan dan investasi jangka panjang. Gaya hidup yang tidak terencana dapat menyebabkan mahasiswa terjebak dalam utang dan kesulitan keuangan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana literasi keuangan, penggunaan *financial technology*, dan gaya hidup saling berinteraksi dan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan (Yushita, 2017). Di sisi lain, gaya hidup juga menjadi faktor yang berpengaruh besar terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Gaya hidup yang konsumtif, dipengaruhi oleh tren sosial dan media, sering kali memaksa mahasiswa untuk mengeluarkan uang lebih dari kemampuan mereka. Penelitian oleh Asy (2024) menunjukkan bahwa penggunaan *financial technology* yang tidak bijak dapat mendorong sikap konsumtif yang berdampak negatif pada keuangan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Rozaini & Purwita (2021), Irawati & Kasemetan (2023), Nurlelasari (2022), dan Sucihati (2021) menyimpulkan bahwa gaya hidup terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Sedangkan penelitian Misbahuddin & Prajawati (2023) dan Dwi *et al.* (2023) menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap

perilaku pengelolaan keuangan, yang mengindikasikan bahwa gaya hidup tidak selalu menjadi faktor penentu dalam perilaku keuangan.

Fenomena ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut, khususnya di Kota Malang, sebagai salah satu pusat pendidikan di Indonesia, memiliki berbagai universitas, baik negeri maupun swasta yang dihuni oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang. Pemilihan mahasiswa universitas negeri di Kota Malang sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, universitas negeri di kota ini memiliki populasi mahasiswa yang beragam, baik dari segi latar belakang ekonomi maupun budaya, sehingga memberikan peluang untuk analisis yang lebih komprehensif. Kedua, Kota Malang memiliki karakteristik sebagai kota pendidikan yang dinamis, dengan berbagai akses ke teknologi keuangan modern seperti layanan *financial technology*. Ketiga, kehidupan mahasiswa universitas negeri di Kota Malang sering kali dipengaruhi oleh gaya hidup urban yang berpotensi memengaruhi perilaku keuangan mereka. Dengan demikian, objek penelitian ini diharapkan dapat mewakili fenomena yang relevan di kalangan mahasiswa di Indonesia secara umum (Junita & Aslamiyah, 2024).

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bagaimana literasi keuangan, *financial technology* dan gaya hidup memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang. Dengan memahami pengaruh ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi praktis bagi mahasiswa, lembaga pendidikan, dan penyedia layanan keuangan untuk meningkatkan kualitas literasi keuangandan membentuk perilaku keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh literasi keuangan, *financial technology* dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang?
2. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang?
3. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku

pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pada literatur mengenai perilaku manajemen keuangan mahasiswa dengan mengintegrasikan variabel literasi keuangan, *financial technology*, dan gaya hidup.

2. Manfaat Praktis

Memberikan panduan bagi mahasiswa dalam meningkatkan perilaku manajemen keuangan mereka, serta bagi lembaga pendidikan dan penyedia layanan keuangan untuk merancang program edukasi keuangan.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar dari fokus utama, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa program sarjana (S1) dan universitas negeri yang berada di Kota Malang, yaitu Universitas Brawijaya (UB), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN), dan Politeknik Negeri Malang (Polinema).
2. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan dan menggunakan aplikasi layanan *financial technology*, khususnya dalam bentuk pembayaran digital.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu memberikan dasar yang kuat untuk memahami pengaruh literasi keuangan, teknologi keuangan, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Salsabilla *et al.* (2022) mengungkapkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup hedonis memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal serupa ditemukan oleh Dwiyanti dan Purnamasari (2023), Andarsari & Ningtyas (2022), Sugiharti dan Maula (2019), serta Erawati dan Lado (2024), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berkontribusi signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun, penelitian Cahya *et al.* (2022) dan Junita & Aslamiyah (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak selalu memberikan dampak signifikan pada kinerja keuangan, terutama dalam konteks tertentu.

Dalam konteks teknologi keuangan, hasil penelitian menunjukkan perbedaan. Haqiqi dan Pertiwi (2022) serta Oktaviani dan Sari (2020) menyebutkan bahwa penggunaan teknologi keuangan dapat memberikan dampak negatif pada pengelolaan keuangan jika tidak digunakan dengan bijak. Sebaliknya, Ferdiansyah dan Triwahyuningtyas (2021), Arinta *et al.* (2024), serta Kau *et al.* (2023) menemukan bahwa teknologi keuangan justru memberikan pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Faktor gaya hidup juga menjadi sorotan dalam berbagai penelitian. Riana (2020), Kanserina *et al.* (2015), Sucihati (2021), serta Rozaini dan Purwita (2021) menyatakan bahwa gaya hidup konsumtif memengaruhi perilaku pengelolaan

keuangan mahasiswa secara signifikan. Namun, Misbahuddin dan Prajawati (2023) serta Dwi *et al.* (2023) menunjukkan bahwa gaya hidup tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Asy dan Jombang (2024) menambahkan bahwa sikap konsumtif terkait dengan gaya hidup mahasiswa. Penelitian oleh Nurlelasari (2022) menunjukkan bahwa gaya hidup hedon tidak selalu berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan generasi milenial.

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Nama, Tahun, Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Salsabilla <i>et al.</i> (2022), <i>Factors Affecting Personal Financial Management.</i>	<i>Personal Financial Management</i>	Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan <i>Partial Least Square</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Sedangkan, Gaya hidup hedonisme berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
2.	Cahaya, A. D., Sari, N., & Juliani (2022), Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha pada UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tahunan.	Literasi Keuangan (X)  Kinerja Usaha (Y)	Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan regresi linear sederhana	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3.	Anisa Dwiyantri & Endah Purnamasari (2023), <i>the Role of Financial Literacy, Self-Efficacy, and Religiosity on Financial Behavior in the Moderation of Saving Behavior.</i>	Literasi keuangan(X1), <i>Self-Efficacy</i> (X2) dan <i>Religiosity</i> (X3)  <i>Financial Behavior</i> (Y)  <i>Saving Behavior</i> (Z)	Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan <i>Partial Least Square</i>	Penelitian ini mengatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan.
4.	Andarsari (2022), <i>The Role of Literasi keuanganon Financial Behavior.</i>	Literasi keuangan(X)  <i>Financial Behavior</i> (Y)	Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan <i>Partial Least Square</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.
5.	Haqiqi & Pertiwi (2022), Pengaruh <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada	<i>Financial Technology</i> (X1), Literasi Keuangan (X2) dan Sikap Keuangan (X3)  Perilaku Keuangan (Y)	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan <i>Partial Least Square</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>financial technology</i> tidak dapat memberikan kontribusi akan perilaku keuangan.

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur.			
6.	Oktaviani & Sari (2020), Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan <i>Financial Technology</i> , Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.	Literasi Keuangan (X1), <i>Financial Technology</i> (X2) dan Gender (X3)  Perilaku Keuangan (Y)	Penelitian Kuantitatif menggunakan regresi linear berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan, penggunaan <i>financial technology</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.
7.	Sugiharti & Maula (2019), Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.	Literasi Keuangan (X)  Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Penelitian Kuantitatif menggunakan regresi linear sederhana	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
8.	Erawati & Lado (2024), Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.	Literasi Keuangan (X)  Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Penelitian Kuantitatif menggunakan regresi linear sederhana	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
9.	Wiranti <i>et al.</i> (2023), <i>the Influence of Financial Literacy, Gaya hidup, and Social Environment on Student Financial Behavior.</i>	Literasi keuangan (X1), Gaya hidup (X2) dan <i>Social Environment</i> (X3)  <i>Financial Behavior</i> (Y)	Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan <i>multiple linear regression</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan sedangkan gaya hidup mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
10.	Yuneline <i>et al.</i> (2023), <i>The Role of Digital Finance, Financial Literacy, And Gaya hidup on Financial Behaviour</i>	<i>Digital Finance</i> (X1), Literasi keuangan (X2), dan Gaya hidup (X3)	Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan <i>multiple linear regression</i>	Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Financial Behaviour</i> (Y)		keuangan mahasiswa, sementara keuangan digital tidak berpengaruh secara parsial. Namun, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan secara simultan. Mahasiswa lebih banyak menggunakan keuangan digital sebagai alat transaksi, bukan untuk membentuk perilaku keuangan yang bijak.
11.	Arinta <i>et al.</i> (2024), Pengaruh <i>Financial Technology</i> , <i>Social Environment</i> , Literasi keuangandan Gaya hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.	<i>Financial Technology</i> (X1), <i>Social Environment</i> (X2), Literasi keuangan(X3) dan Gaya hidup (X4)  Perilaku Keuangan (Y)	Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan regresi linear berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>fintech</i> dan gaya hidup menunjukkan korelasi positif signifikan dengan perilaku keuangan mahasiswa. Sedangkan, Literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
12.	Putri Wulan Dwi <i>et al.</i> (2023), Pengaruh Penggunaan <i>Financial Technology</i> , Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.	<i>Financial Technology</i> (X1), Gaya Hidup (X2) dan Pendapatan Orang Tua (X3)  Perilaku Keuangan (Y)	Penelitian Kuantitatif menggunakan regresi linear berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan <i>financial technology</i> berpengaruh terhadap perilaku keuangan sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan
13.	Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021), Analisis Layanan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.	Layanan (X)  Perilaku Keuangan (Y)	Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan <i>Partial Least Square</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>financial technology</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan gaya

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				hidup menghasilkan pengaruh yang positif juga signifikan terhadap perilaku keuangan.
14.	Siskawati & Ningtyas (2022), <i>Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior</i> .	<i>Financial Literature</i> (X1) dan <i>Financial Technology</i> (X2)  <i>Financial Behavior</i> (Y)	Penelitian kuantitatif menggunakan regresi linear berganda	Penelitian ini telah membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sedangkan <i>financial technology</i> berpengaruh negatif dan signifikan di level 10% terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
15.	Riana (2020), Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Wanita Karir di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis.	Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Lingkungan Sosial (X3)  Perilaku Konsumtif (Y)	Penelitian Kuantitatif menggunakan regresi linear berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan, gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.
16.	Kanserina <i>et al.</i> (2015), Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015.	Literasi Ekonomi (X1) Dan Gaya Hidup (X2)  Perilaku Konsumtif (Y)	Penelitian Kuantitatif menggunakan regresi linear berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
17.	Asy & Jombang (2024), <i>Financial Technology Lending and Consumptive Attitude on Student</i> Gaya hidup	<i>Financial Technology Lending</i> (X1) dan <i>Consumptive Attitude</i> (X2)  Gaya hidup (Y)	Penelitian Kuantitatif menggunakan regresi linear berganda	Penelitian ini menyatakan bahwa <i>fintech</i> dan sikap konsumtif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
18.	Rozaini & Purwita (2021), Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.	Gaya Hidup (X1) dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan (X2)  Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Penelitian Kuantitatif menggunakan regresi linear berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup dan hasil belajar manajemen keuangan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa
19.	Irawati & Kasemetan (2023), Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.	Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Sikap Keuangan (X3)  Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan analisis jalur ( <i>path analysis</i> )	Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, locus of control memiliki kontribusi pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan
20.	Neni Nurlelasari (2022), Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Millennial.	Gaya Hidup Hedon (X1) dan Tingkat Pendapatan (X2)  Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Penelitian Kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen Keuangan.
21.	Sucihati (2021), Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Makassar.	Gaya Hidup (X1) Dan Literasi Keuangan (X2)  Pengelolaan Keuangan (Y)	Penelitian Kuantitatif menggunakan regresi linear berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji-t gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan. Dan hasil uji F menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan secara simultan mempengaruhi manajemen keuangan.
22.	Misbahuddin & Prajawati (2023), Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Pendapatan, Dan Hedonism Gaya hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan	Kecerdasan Spiritual (X1), Pendapatan (X2), Dan Hedonism Gaya hidup (X3)	Penelitian Kuantitatif Deskriptif menggunakan regresi linear berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel hedonism gaya hidup secara parsial tidak

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	(Studi Kasus Guru Pondok Pesantren An- Nur 3 “Murah Banyu” Malang) Abdullah.	Pengelolaan Keuangan (Y)		memiliki pengaruh yang positif atau tidak searah dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
23.	Nor Junita & Aslamiyah (2024), <i>the Influence of Financial Literacy, Parents 'S Income, Gaya hidup and Campus Environment on Students ' Personal</i> Perilaku pengelolaan keuangan.	Literasi keuangan(X1), <i>Parents 'S Income</i> (X2), Gaya hidup (X3) dan <i>Campus Environment</i> (X4) <i>Personal</i> Perilaku pengelolaan keuangan (Y)	Penelitian Kuantitatif menggunakan regresi linear berganda	Penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan pada cara mereka mengelola keuangannya. Sedangkan, gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa.
24.	Kau <i>et al.</i> (2023), Pengaruh Literasi Keuangan Dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm ( Studi Pada Usaha Mikro Foodcourt Limboto ).	Literasi Keuangan (X1) dan <i>Financial Technology</i> (X2) Pengelolaan Keuangan (Y)	Penelitian Kuantitatif Deskriptif menggunakan regresi linear berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Sedangkan, <i>Financial Technology</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

<b>Aspek</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
<b>Topik Utama</b>	Fokus pada pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan.	Penelitian ini <i>belum banyak yang meneliti pengaruh faktor sosial atau budaya</i> dalam konteks ini.
<b>Metode</b>	Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	Temuan mengenai dampak teknologi keuangan berbeda-beda: beberapa penelitian menemukan dampak positif, sementara yang lain menunjukkan dampak negatif, sehingga membuka ruang penelitian lebih lanjut tentang faktor yang memengaruhi hasil tersebut.
<b>Subjek Penelitian</b>	Subjek utama penelitian adalah mahasiswa.	Penelitian ini spesifik pada mahasiswa universitas negeri di Kota Malang, dengan latar belakang yang beragam secara ekonomi dan budaya, sedangkan penelitian sebelumnya lebih umum atau pada populasi berbeda.
<b>Tujuan</b>	Menyoroti pentingnya literasi keuangan untuk membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik, serta dampaknya terhadap	Penelitian ini mencoba memberikan analisis lebih komprehensif di konteks Kota Malang sebagai kota pendidikan dengan karakteristik urban, termasuk tren

	pengambilan keputusan finansial individu.	gaya hidup mahasiswa yang lebih konsumtif akibat pengaruh sosial dan akses teknologi keuangan yang luas.
--	---	--

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Perilaku Pengelolaan Keuangan

Amanah *et al.* (2016), mengatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan diwujudkan sebagai perilaku dalam mengatur keuangan dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan. Kebiasaan perilaku keuangan yang baik timbul dengan adanya keputusan yang rasional dalam mengelola keuangan, sehingga cara yang tepat membuat seseorang tidak terjebak dalam pemenuhan keinginan yang tidak terkendali. Suwatno *et al.* (2020), berpendapat bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang sehat dapat ditunjukkan melalui adanya aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Yunita (2020), menyebutkan bahwa terdapat beberapa perilaku yang harus tercermin dalam mengelola keuangan diantaranya, 1) Membelanjakan Uang Sesuai Kebutuhan, 2) Membayar Kewajiban Tepat Waktu, 3) Merencanakan Keuangan Demi Keperluan Dimasa Depan, 4) Menabung, dan 5) menyisihkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga.

Penelitian ini berlandaskan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*). Dalam konteks

penelitian ini, literasi keuangan, penggunaan *financial technology* dan gaya hidup diharapkan dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengelolaan keuangan dalam Islam didasarkan pada prinsip-prinsip yang tertera dalam Al-Qur'an dan Hadist, yang menekankan pada keadilan, tanggung jawab sosial, dan keseimbangan. Dalam Islam, pengelolaan keuangan yang tidak bersifat konsumtif atau berlebihan sangat ditekankan. Islam mengajarkan untuk hidup sederhana, menghindari pemborosan, serta menggunakan harta dengan cara yang bijaksana dan bermanfaat, seperti yang tercantum dalam Q.S Al-Furqan (25:67):

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar.”

Menurut tafsir dari Ibnu Athiyah penjelas ayat tersebut adalah sifat berikutnya tidak berlebih-lebihan dalam berinfak. Dan di antara sifat hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih adalah orang-orang yang apabila menginfakkan harta, mereka tidak berlebihan dengan menghambur-hamburkannya karena perilaku seperti inilah yang dikehendaki setan, dan tidak pula kikir yang menyebabkan dibenci oleh masyarakat. Mereka berinfak di antara keduanya secara wajar. Inilah agama yang pertengahan, moderat, dan seimbang antara kepentingan individu dan masyarakat.

Oleh karena itu, umat Islam dianjurkan untuk membuat perencanaan keuangan yang bijaksana, tidak terjebak pada kemewahan yang tidak perlu, serta

menjaga kewajiban sosial dengan beramal dan membantu sesama, namun tetap menjaga kestabilan finansial pribadi. Hal ini sejalan dengan ajaran Nabi Muhammad SAW dalam berbagai hadis yang menekankan pentingnya sikap bijaksana dalam membelanjakan harta, seperti yang terdapat dalam hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim yang mengingatkan agar tidak bersikap boros atau pelit (HR. Bukhari, Muslim).

Menurut Komarudin *et al.* (2020), perilaku pengelolaan keuangan diamati dari lima hal, yaitu;

1. Pembuatan Anggaran Keuangan, kemampuan individu dalam menyusun rencana keuangan untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran secara terstruktur.
2. Pengendalian Pengeluaran, kemampuan untuk mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.
3. Perencanaan Keuangan Jangka Panjang, kemampuan dalam merencanakan keuangan untuk kebutuhan masa depan, seperti pendidikan, pensiun, atau investasi.
4. Pengelolaan Utang, kemampuan dalam mengelola utang secara bijak, termasuk membayar cicilan tepat waktu dan menghindari utang konsumtif.
5. Menabung dan Berinvestasi, kebiasaan menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan atau investasi guna mencapai tujuan keuangan.

### **2.2.2 Literasi Keuangan**

Remund (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan

memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Napitupulu *et al.* (2021) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang didasarkan pada pemahaman mengelola keuangan dapat membantu mengambil keputusan keuangan yang baik dan teratur. Banyak pertimbangan yang harus dilakukan secara individual untuk menciptakan keputusan yang bertanggung jawab (Agustina & Mardiana, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh *et al.* (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi lebih mampu mengelola pengeluaran mereka dengan baik, menyusun anggaran, dan menabung untuk kebutuhan masa depan. Sebaliknya, mahasiswa dengan literasi keuangan rendah cenderung menghabiskan uang secara tidak terkendali, lebih mudah terjebak dalam utang konsumtif, dan kurang memperhatikan pentingnya menabung atau berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Anggraeni (2022) mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang rasional. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi lebih cenderung untuk menghindari utang yang tidak perlu, memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, dan mengelola anggaran mereka dengan lebih efektif. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang memahami konsep keuangan sering kali membuat keputusan keuangan yang buruk, seperti

menggunakan kartu kredit tanpa pertimbangan yang matang atau berinvestasi dalam produk keuangan yang berisiko tanpa pemahaman yang cukup.

Dalam Islam pemahaman tentang literasi keuangan dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadits sebagaimana berikut Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim *"Sesungguhnya Allah menyukai hamba-Nya yang beriman."*

Menurut Imam Nawawi dalam *Syarah Shahih Muslim* (lihat Nawawi, *Al-Minhaj*, jilid 2), makna hadis ini adalah pujian Allah kepada orang-orang beriman yang menjaga kualitas imannya dengan amal perbuatan yang baik dan bermanfaat. Iman yang benar tidak hanya berupa ucapan atau keyakinan di hati, tetapi juga ditunjukkan dalam amal saleh, termasuk dalam hal muamalah dan pengelolaan harta. Q.S Al-Isra (17:26-27)

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ ۖ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ ٢٦  
 إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ ۖ كَفُورًا ۚ ٢٧

Artinya: *“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros (26). Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya (27).”*

Menurut tafsir dari Ibnu Athiyah penjelas ayat tersebut adalah dan berikanlah haknya kepada keluarga-keluarga yang dekat, dari pihak ibu maupun bapak, berupa bantuan, kebajikan, dan silaturahmi. Demikian juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, berikanlah zakat yang diwajibkan atas kamu, sedekah yang dianjurkan atau bantuan lainnya yang diperlukan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan hartamu secara boros dengan membelanjakannya pada hal-hal yang tidak ada kemaslahatan.

Untuk dapat mengukur sebuah literasi keuangan, dibutuhkan indikator yang menurut OJK (2024) diantaranya adalah:

1. Pengetahuan Keuangan, kemampuan memahami konsep dasar keuangan seperti bunga majemuk, inflasi, dan risiko investasi.
2. Keterampilan Keuangan, kemampuan praktis dalam mengelola keuangan sehari-hari, termasuk membuat anggaran dan menabung secara rutin.
3. Keyakinan Keuangan, tingkat kepercayaan diri individu dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.
4. Sikap Keuangan, pandangan dan nilai-nilai individu terhadap pengelolaan keuangan, seperti pentingnya menabung dan berinvestasi.
5. Perilaku Keuangan, tindakan nyata dalam mengelola keuangan, seperti mencatat pengeluaran, membayar tagihan tepat waktu, dan menghindari utang konsumtif.

Kelima indikator literasi keuangan ini, pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, keyakinan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan, merupakan unsur penting dalam kemampuan individu untuk mengelola keuangan secara bijaksana. Penguasaan yang baik terhadap masing-masing aspek ini tidak hanya mendukung pengelolaan keuangan sehari-hari yang lebih efektif, tetapi juga memperkuat kemampuan dalam membuat keputusan finansial yang tepat, mempersiapkan masa depan secara terencana, serta mencegah terjadinya permasalahan keuangan yang dapat berdampak negatif dalam jangka panjang.

### 2.2.3 *Financial Technology*

Siskawati & Ningtyas (2022) berpendapat *financial technology* adalah perpaduan antara layanan keuangan dengan teknologi yang mengubah transaksi keuangan konvensional menjadi moderat. Salah satu teori yang sering digunakan untuk mengukur adopsi teknologi, termasuk *financial technology*, adalah *Technology Acceptance Model* (TAM), yang dikembangkan oleh (Davis, 1989). Menurut model ini, ada dua faktor utama yang mempengaruhi penerimaan teknologi oleh individu, *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU). *Perceived Usefulness* mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi (seperti aplikasi *financial technology*) dapat meningkatkan kinerja mereka, sedangkan *Perceived Ease of Use* mengacu pada sejauh mana mereka merasa teknologi tersebut mudah digunakan.

Teori *Diffusion of Innovation* yang dikembangkan oleh Rogers *et al.* (2014) juga banyak digunakan dalam penelitian tentang adopsi *financial technology*. Teori ini menjelaskan bagaimana, mengapa, dan pada tingkat apa inovasi baru diterima oleh individu atau kelompok. Dalam konteks *financial technology*, mahasiswa dapat dianggap sebagai kelompok yang mudah menerima inovasi baru, karena mereka lebih terbuka terhadap teknologi dan lebih cepat beradaptasi.

Penelitian oleh Zhou *et al.* (2010) menggunakan teori ini untuk memahami adopsi aplikasi *mobile payment* (seperti dompet digital) di kalangan mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap keamanan dan kemudahan akses adalah faktor-faktor utama yang mempengaruhi adopsi teknologi keuangan di kalangan mahasiswa.

Dalam penelitian ini, *financial technology* difokuskan pada *payment digital*, yang mencakup dompet digital (*e-wallet*) seperti OVO, GoPay, DANA, ShopeePay, dan sistem pembayaran berbasis QRIS.

Menurut Bank Indonesia (2023), transaksi *digital payment* mengalami peningkatan signifikan karena kemudahan akses, kecepatan transaksi, serta integrasi dengan berbagai layanan e-commerce dan transportasi. Payment digital menawarkan berbagai manfaat, seperti:

1. Kemudahan Transaksi: Tidak perlu membawa uang tunai, cukup menggunakan aplikasi di smartphone.
2. Keamanan: Mengurangi risiko kehilangan uang fisik dan meningkatkan keamanan transaksi dengan enkripsi data.
3. Efisiensi Waktu: Proses pembayaran yang cepat, tanpa perlu antri lama.
4. Peningkatan Kontrol Keuangan: Beberapa aplikasi e-wallet menyediakan fitur pencatatan keuangan secara otomatis.

Dalam Islam, meskipun istilah *financial technology* secara spesifik tidak disebutkan, ada banyak prinsip yang relevan dengan teknologi keuangan modern. Ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW memberikan pedoman etika dan prinsip-prinsip utama yang dapat diterapkan dalam pengelolaan *financial technology*. Ayat Al-Qur'an yang relevan adalah Q.S An-Nisa (4:29)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ  
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan

*harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”*

Menurut tafsir dari Ibnu Athiyyah penjelas ayat tersebut adalah ayat-ayat yang lalu berbicara tentang hukum pernikahan, sementara pernikahan itu tidak bisa dilepaskan dari harta, terutama berkaitan dengan maskawin. Oleh sebab itu, ayat berikut berbicara tentang bagaimana manusia beriman mengelola harta sesuai dengan keridaan Allah. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah sekali-kali kamu saling memakan atau memperoleh harta di antara sesamamu yang kamu perlukan dalam hidup dengan jalan yang batil, yakni jalan tidak benar yang tidak sesuai dengan tuntunan syariat, kecuali kamu peroleh harta itu dengan cara yang benar dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu yang tidak melanggar ketentuan syariat. Dan janganlah kamu membunuh dirimu atau membunuh orang lain karena ingin mendapatkan harta. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu dan hamba-hamba-Nya yang beriman.

Klasifikasi *financial technology* merujuk pada berbagai jenis layanan dan solusi keuangan berbasis teknologi yang dirancang untuk mempermudah akses, transaksi, dan pengelolaan keuangan. Berikut adalah klasifikasi *financial technology* menurut Sijabat *et al.* (2019), yakni:

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan, merujuk pada sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan *financial technology* tidak memerlukan usaha besar dan mudah dipahami. Semakin mudah digunakan, semakin besar kemungkinan seseorang akan mengadopsinya.

2. Persepsi Manfaat, menggambarkan keyakinan individu bahwa penggunaan *financial technology* akan memberikan keuntungan atau nilai tambah dalam mengelola keuangan, seperti kemudahan transaksi, kecepatan, dan efisiensi.
3. Persepsi Risiko, menunjukkan sejauh mana individu melihat adanya potensi kerugian atau bahaya dalam menggunakan *financial technology*, misalnya risiko kebocoran data, penipuan, atau gangguan sistem.

#### **2.2.4 Gaya Hidup**

Gaya hidup atau gaya hidup merujuk pada pola hidup seseorang yang mencerminkan nilai, minat, dan perilaku sehari-hari mereka, termasuk dalam hal konsumsi, waktu luang, dan interaksi sosial. Konsep gaya hidup telah menjadi subjek penting dalam berbagai disiplin ilmu seperti psikologi, sosiologi, dan pemasaran. *Lifestyle Consumption Theory* menjelaskan bahwa gaya hidup ditentukan oleh pola konsumsi individu. Menurut Bourdieu (1984) dalam bukunya *Distinction: A Social Critique of the Judgement of Taste*, gaya hidup merupakan cerminan dari kapital budaya seseorang, termasuk kebiasaan, preferensi, dan status sosial. Gaya hidup dibentuk melalui pilihan konsumsi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga menunjukkan identitas individu. Dalam konteks pengelolaan keuangan, gaya hidup tidak selalu identik dengan perilaku konsumtif; justru gaya hidup yang terencana dan sesuai kemampuan finansial dapat mencerminkan kontrol diri dan kesadaran finansial yang tinggi. Dengan demikian, gaya hidup juga dapat berperan positif dalam

mendorong pengelolaan keuangan yang sehat, tergantung pada nilai dan prioritas individu dalam memilih pola hidupnya.

Penelitian Durohmah & Feriyanto (2024) menemukan bahwa gaya hidup konsumtif di kalangan mahasiswa sering kali menyebabkan pengelolaan keuangan yang buruk. Mahasiswa dengan gaya hidup hedonis lebih rentan terhadap masalah keuangan, seperti utang konsumtif, dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki gaya hidup sederhana. Penelitian Ramadani & Corvina (2024) menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi platform utama yang memengaruhi gaya hidup masyarakat modern. Orang sering kali membentuk gaya hidup mereka berdasarkan tren dan pengaruh dari media sosial, termasuk dalam hal fashion, makanan, dan perjalanan.

Dalam Islam, gaya hidup atau cara seseorang menjalani hidup diatur oleh prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Hadist yang menekankan pada keseimbangan, kesederhanaan, tanggung jawab, dan kebermanfaatannya. Seperti yang tertuang dalam Q.S Al-Qashash (28:77):

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”

Menurut tafsir dari Ibnu Athiyah penjelas ayat tersebut adalah nasihat di atas tidak berarti seseorang hanya boleh beribadah murni (mahdah) dan melarang memperhatikan dunia. Berusahalah sekuat tenaga dan pikiran untuk

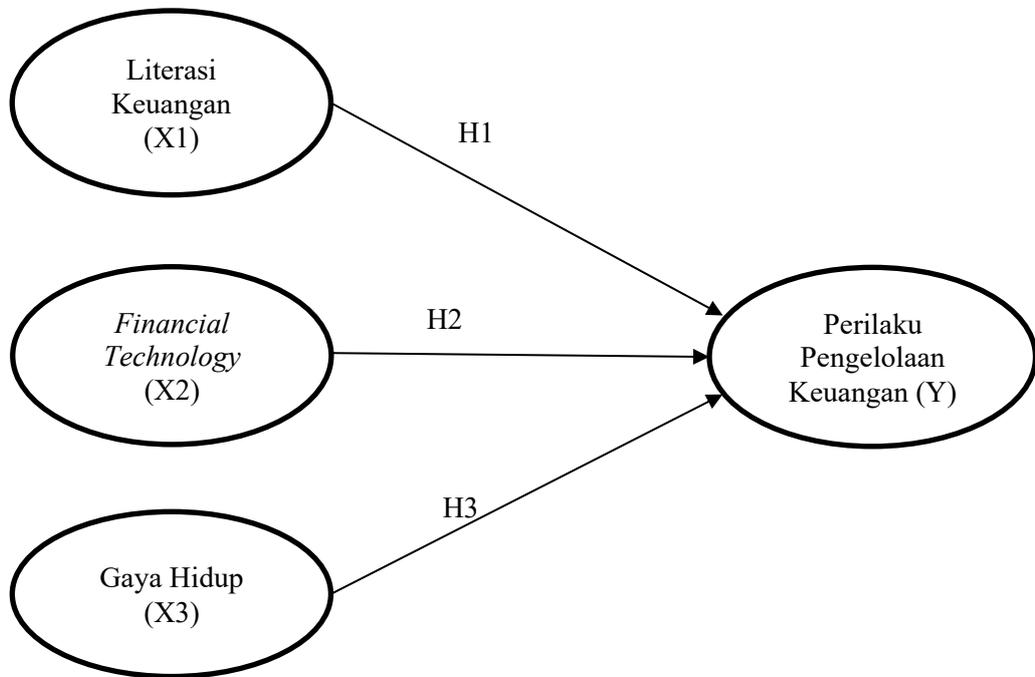
memperoleh harta, dan carilah pahala negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu di dunia, berupa kekayaan dan karunia lainnya, dengan menginfakkan dan menggunakannya di jalan Allah. Akan tetapi, pada saat yang sama janganlah kamu lupakan bagianmu dari kenikmatan di dunia dengan tanpa berlebihan. Dan berbuatbaiklah kepada semua orang dengan bersedekah sebagaimana atau disebabkan karena Allah telah berbuat baik kepadamu dengan mengaruniakan nikmat-Nya, dan janganlah kamu berbuat kerusakan dalam bentuk apa pun di bagian mana pun di bumi ini, dengan melampaui batas-batas yang telah ditetapkan oleh Allah. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan dan akan memberikan balasan atas kejahatan tersebut.

Adapun indikator terkait gaya hidup menurut Schiffman G & Kanuk L, (2015) adalah:

1. Aktivitas, ini merujuk pada berbagai aktivitas yang dilakukan oleh individu dalam kehidupan sehari-hari.
2. Minat, mencakup hal-hal yang menjadi perhatian atau kegemaran seseorang.
3. Opini, berhubungan dengan sikap atau pandangan seseorang terhadap berbagai hal dalam hidup.

## 2.3 Kerangka Konseptual

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Konseptual**



Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Keterangan:

X: Variabel *Independent*       $\longrightarrow$  Pengaruh Langsung

Y: Variabel *Dependent*

Hipotesis:

H1: Terdapat pengaruh positif antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Penelitian yang mendukung yaitu penelitian Sugiharti & Maula (2019), Oktaviani & Sari (2020), Andarsari (2022), Haqiqi & Pertiwi (2022), Anisa Dwiyantri & Endah Purnamasari (2023), Wiranti *et al.* (2023), dan Erawati & Lado (2024)).

H2: Terdapat pengaruh positif antara *Financial Technology* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Penelitian yang relevan yaitu penelitian Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021), Putri Wulan Dwi *et al.* (2023), dan Arinta *et al.* (2024))

H3: Terdapat pengaruh positif antara Gaya hidup terhadap Perilaku pengelolaan keuangan (Penelitian yang mendukung yaitu penelitian Rozaini & Purwita (2021), Sucihati (2021), Neni Nurlelasari (2022) dan Irawati & Kasemetan (2023))

## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Literasi keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan teori literasi keuangan yang dikemukakan oleh Remund (2010), literasi keuangan mencakup pemahaman individu terhadap konsep keuangan, kemampuan mengatur keuangan pribadi, dan pengambilan keputusan yang rasional. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula perilakunya dalam mengatur dan mengelola keuangan. Sejumlah penelitian terdahulu mendukung adanya pengaruh positif antara literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan. Penelitian terbaru mendukung hipotesis ini yaitu penelitian Sugiharti & Maula (2019), Oktaviani & Sari (2020), Andarsari (2022), Haqiqi & Pertiwi (2022), Dwiyanti & Endah Purnamasari (2023), Wiranti *et al.* (2023), dan Erawati & Lado (2024) menemukan bahwa literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan

mahasiswa menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang baik berperan signifikan dalam manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat berkontribusi positif terhadap perilaku manajemen keuangan individu. Berdasarkan penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

**H1: Terdapat Pengaruh Positif Literasi keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas Negeri Di Kota Malang**

#### **2.4.2 Pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Menurut Siskawati & Ningtyas (2022), *financial technology* adalah kombinasi layanan keuangan dan teknologi yang bertujuan mempermudah transaksi, manajemen risiko, dan pengelolaan keuangan. *Financial technology* mencakup layanan seperti pembayaran digital, pinjaman online, dan investasi berbasis aplikasi, menawarkan kemudahan dan aksesibilitas dalam transaksi keuangan. Kemudahan ini dapat mendorong individu untuk lebih aktif dalam mengelola keuangan mereka, seperti memantau pengeluaran, menabung, atau berinvestasi. Penelitian oleh Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021), Dwi *et al.* (2023), dan Arinta *et al.* (2024) menunjukkan korelasi positif signifikan antara penggunaan *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan penelitian oleh Siskawati & Ningtyas (2022) menunjukk bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah: "Penggunaan *financial technology* berpengaruh positif

terhadap perilaku pengelolaan keuangan." Artinya, semakin sering individu memanfaatkan layanan *financial technology*, semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan.

**H2: Terdapat Pengaruh Positif *Financial Technology* terhadap Perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Universitas Negeri Di Kota Malang**

### **2.4.3 Pengaruh Gaya hidup terhadap Perilaku pengelolaan keuangan**

Berdasarkan teori konsumsi oleh Bourdieu (2018), gaya hidup mencerminkan kebiasaan dan preferensi individu dalam mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya. Hipotesis mengenai pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan menyatakan bahwa gaya hidup individu dapat memengaruhi cara mereka mengelola keuangan. Gaya hidup yang konsumtif, dapat menyebabkan pengeluaran yang berlebihan dan pengelolaan keuangan yang kurang efektif. Sebaliknya, gaya hidup yang lebih hemat dan terencana cenderung mendukung perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Penelitian yang relevan dengan topik ini antara lain dilakukan oleh Rozaini & Purwita (2021), Sucihati (2021), Nurlelasari (2022) dan Irawati & Kasemetan (2023) menyimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan temuan ini, maka hipotesis yang diajukan adalah:

**H3: Terdapat Pengaruh Positif Gaya hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas Negeri Di Kota Malang**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif memiliki model penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dirancang untuk menguji hubungan antara kedua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur, menggunakan angka dalam pengumpulan dan analisis data (Syahroni, 2022). Penelitian kuantitatif bertujuan untuk memecahkan masalah melalui prosedur ilmiah yang diperkuat dengan kajian pustaka atau teori (Suhirman & Yusuf, 2019).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Malang, khususnya Mahasiswa Universitas Negeri yang ada di Kota Malang. Alasan peneliti menggunakan objek dan lokasi penelitian ini dikarenakan Kota Malang memiliki banyak perguruan tinggi negeri yang beragam, seperti Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN) yang beralamat di Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144, Universitas Brawijaya (UB) yang bertempat di Jl. Veteran No.10-11, Ketawanggede, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145, Universitas Negeri Malang (UM) yang beralamat di Jl. Cakrawala No.5, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145, dan Politeknik Negeri Malang (Polinema) yang bertempat di Jl. Soekarno Hatta No.9, Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141. Untuk mempermudah pengumpulan data, penyebaran angket dilakukan secara daring

menggunakan *Google Form*. Cara ini dipilih karena dinilai lebih efisien dalam menjangkau mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang tersebar di Kota Malang, serta memungkinkan responden untuk mengisi angket kapan saja dan di mana saja selama memiliki akses internet.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi menurut Sugiyono (2021) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif yang terdaftar di universitas negeri di Kota Malang, seperti Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Brawijaya (UB), Universitas Negeri Malang (UM), dan Politeknik Negeri Malang (Polinema), pada tahun akademik 2024/2025. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Strata satu di universitas negeri di Kota Malang yang telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan dan menggunakan aplikasi layanan *financial technology payment*. Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui, sehingga penelitian ini menggunakan rumus *Hair* dalam menentukan banyaknya sampel.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Penentuan sampel merupakan langkah krusial untuk memastikan representativitas dan validitas hasil penelitian. Menurut Asrulla *et al.* (2023) sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil

sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi atau sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel digunakan karena sering kali tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi, baik karena keterbatasan waktu, biaya, maupun sumber daya. Sampel diambil dari populasi mahasiswa aktif yang terdaftar pada universitas negeri di Kota Malang, seperti Universitas Brawijaya (UB), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN), dan Politeknik Negeri Malang (Polinema), pada tahun akademik 2024/2025.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *stratified sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana populasi dibagi menjadi beberapa kelompok atau strata yang homogen berdasarkan karakteristik tertentu (misalnya, jenis kelamin, usia, atau tingkat pendidikan), kemudian sampel diambil secara acak dari setiap strata tersebut (Cochran, 1977). Adapun yang menjadi karakteristik sampel dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Mahasiswa aktif Strata satu di Universitas Negeri di Kota Malang
- 2) Mahasiswa Fakultas Ekonomi
- 3) Telah Menempuh mata kuliah manajemen keuangan
- 4) Menggunakan aplikasi layanan *financial technology payment*

Peneliti menggunakan rumus Hair untuk menghitung ukuran sampel yang diperlukan dalam penelitian. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pedoman dari Hair *et al.* (2010), yang menyatakan bahwa ukuran sampel ideal dalam penelitian kuantitatif minimal adalah 5 hingga 10 kali jumlah indikator variabel. Dalam

penelitian ini terdapat 32 indikator, sehingga jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah sebanyak 160 responden. Rumus Hair dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah indikator (pertanyaan/variabel observasi)} \times 5 \text{ atau } \times 10$$

Contoh perhitungannya:

$$= \text{Jumlah indikator (pertanyaan/variabel observasi)} \times (5 - 10)$$

$$= 32 \times 5$$

$$= 160$$

Jadi, ukuran sampel yang dibutuhkan adalah 160 responden.

**Gambar 3.1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Institusi Pendidikan**

Nama Instansi	Jumlah Mahasiswa	Proporsi	Responden
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2.437	17,7%	28
Universitas Brawijaya	6.545	47,5%	76
Universitas Negeri Malang	3.110	22,6%	36
Politeknik Negeri Malang	1.674	12,2%	20
Jumlah	13.766	100%	160

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

### 3.5 Data dan Jenis Data

Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer menurut Astria *et al.* (2002) adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Data primer diperoleh melalui kuesioner terstruktur yang diisi oleh mahasiswa aktif di universitas negeri di Kota Malang, seperti Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, dan Politeknik Negeri Malang. Data ini mencakup informasi terkait tingkat literasi keuangan, penggunaan *financial technology*, gaya hidup, dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Data

sekunder yaitu data yang sudah ada atau yang telah tersedia seperti profil perusahaan, buku-buku, laporan-laporan, dan lain sebagainya yang tentunya berkaitan dengan penelitian ini.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data-data penelitian, peneliti menggunakan metode kuesioner sebagai teknik utama. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer secara langsung dari responden, yaitu mahasiswa aktif di universitas negeri seperti Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, dan Politeknik Negeri Malang.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.7.1 Variabel Penelitian**

Sugiyono (2016) mendefinisikan, variabel penelitian didefinisikan sebagai atribut, sifat, atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Secara umum, variabel penelitian terbagi menjadi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah faktor yang memengaruhi, sedangkan variabel dependen adalah hasil atau pengaruh yang diukur dalam penelitian. Misalnya, dalam penelitian tentang pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan, literasi keuangan, *financial technology*, dan gaya hidup adalah variabel independen, sedangkan perilaku pengelolaan keuangan adalah variabel dependen. Pemahaman terhadap variabel ini penting untuk memastikan penelitian dapat dilakukan secara terarah dan sistematis.

### 3.7.2 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Item	Sumber
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan Keuangan	Saya memahami perbedaan antara tabungan, deposito, dan investasi. Saya mengetahui bahwa inflasi dapat memengaruhi nilai uang di masa depan.	OJK (2024)
	Keterampilan Keuangan	Saya mampu membuat dan mengikuti anggaran keuangan pribadi setiap bulan. Saya dapat menghitung kebutuhan dana darurat dan menyesuaikannya dengan pengeluaran saya.	
	Keyakinan Keuangan	Saya percaya diri dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan saya. Saya yakin dapat membuat keputusan keuangan tanpa bergantung pada orang lain.	
	Sikap Keuangan	Saya merasa penting untuk menabung secara rutin demi tujuan keuangan di masa depan. Saya menghindari membeli barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan utama.	
	Perilaku Keuangan	Saya mencatat semua pemasukan dan pengeluaran saya setiap bulan. Saya membayar tagihan tepat waktu agar tidak terkena denda atau bunga tambahan.	
Financial Technology (X2)	Persepsi kemudahan penggunaan	Cepat memahami fitur yang tersedia pada layanan <i>financial technology</i> Proses pendaftaran atau transaksi melalui aplikasi <i>financial technology</i> tidak memerlukan waktu lama	Sijabat <i>et al</i> (2019)
	Persepsi manfaat	Aplikasi <i>financial technology</i> membantu mengelola keuangan lebih baik Dapat menghemat waktu dengan menggunakan aplikasi <i>financial technology</i> untuk transaksi	
	Persepsi risiko	Khawatir dengan keamanan data pribadi saya saat menggunakan aplikasi <i>financial technology</i> Terdapat risiko penipuan atau kehilangan uang melalui aplikasi <i>financial technology</i>	
Gaya hidup (X3)	Aktivitas	Saya senang menghabiskan waktu untuk berbelanja Saya rela mengeluarkan sejumlah uang untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan diri sendiri	Schiffman & Kanuk (2015)
	Minat	Saya mengikuti perkembangan tren mode dan produk-produk terbaru. Saya senang mengikuti tren mode atau gaya hidup yang sedang berkembang.	
	Pendapat	Saya cenderung menilai dan memilih produk atau layanan berdasarkan kualitas dan nilai yang mereka tawarkan, bukan hanya mereknya.	

Variabel	Indikator	Item	Sumber
		Sosial media memberikan pengaruh dalam membeli produk yang saya inginkan	
Perilaku pengelolaan keuangan (Y)	Pembuatan Anggaran Keuangan	Saya menyusun anggaran bulanan untuk mengatur pengeluaran saya. Saya menyesuaikan pengeluaran saya sesuai dengan anggaran yang telah dibuat.	Komarudin <i>et al.</i> (2020)
	Pengendalian Pengeluaran	Saya menghindari pembelian impulsif yang tidak sesuai dengan anggaran. Saya membandingkan harga sebelum membeli barang untuk mendapatkan harga terbaik.	
	Perencanaan Keuangan Jangka Panjang	Saya memiliki rencana keuangan untuk kebutuhan masa depan, seperti pendidikan atau pensiun. Saya mengevaluasi dan menyesuaikan rencana keuangan saya secara berkala.	
	Pengelolaan Utang	1. Saya membayar cicilan utang saya tepat waktu setiap bulan. 2. Saya menghindari mengambil utang baru sebelum melunasi utang yang ada.	
	Menabung dan Berinvestasi	Saya menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk ditabung setiap bulan. Saya berinvestasi dalam produk keuangan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.	

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

### 3.7.3 Skala Pengukuran

Supriyanto & Maharani (2013) dalam prosedur skala likert yaitu skala yang digunakan dalam pengukuran variabel ini merupakan sejumlah pertanyaan akan disusun dengan jawaban responden berada dalam satu kontinum yang diberi bobot sesuai dengan item. Terdapat lima kategori bobot penilaian dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3. 2**  
**Skala Pengukuran**

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2021)

### 3.8 Analisa Data

Menurut Sugiyono (2016) analisis data adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, memproses, dan menginterpretasikan data sehingga menghasilkan informasi yang relevan dan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah. Penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modeling - Partial Least Squares* (SEM-PLS) untuk menganalisis hubungan antara variabel penelitian. SEM-PLS adalah teknik analisis berbasis varians yang cocok untuk penelitian dengan jumlah sampel yang relatif kecil dan data yang tidak terdistribusi normal (Sarstedt *et al.*, 2021) dengan berbagai analisis seperti:

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran umum data penelitian secara sederhana. Metode ini digunakan untuk mengetahui distribusi, pusat, dan sebaran data dari variabel yang diteliti. Informasi ini penting untuk memberikan pemahaman awal mengenai karakteristik responden atau data yang digunakan.

Kriteria:

- a. Rata-rata (*mean*): Nilai rata-rata dari data.
- b. Standar deviasi: Ukuran sebaran data di sekitar rata-rata.
- c. Minimum dan maksimum: Nilai terendah dan tertinggi dari data.

#### 2. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana indikator-indikator yang digunakan dapat merepresentasikan konstruk atau

variabel laten yang diukur dalam penelitian.

- a. Validitas Konvergen: Mengukur sejauh mana indikator-indikator dalam konstruk yang sama saling berhubungan.
- b. Validitas Diskriminan: Mengukur sejauh mana konstruk yang berbeda dapat dibedakan satu sama lain.
- c. Reliabilitas: Mengukur sejauh mana indikator-indikator dalam konstruk memiliki konsistensi internal.

### 3. Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural berfungsi untuk menguji hubungan antara variabel-variabel laten (independen dan dependen). Pada tahap ini, akan menganalisis pengaruh antar konstruk dan menguji hipotesis yang telah diajukan.

- a. Uji Kolinearitas (VIF): Mengukur apakah terdapat masalah multikolinearitas antar konstruk eksogen.
- b. Pengujian Jalur (*Path Coefficients*): Mengukur besarnya pengaruh antar konstruk. Jalur yang signifikan menunjukkan hubungan yang valid.
- c. Uji Hipotesis: Menguji signifikansi hubungan antar konstruk menggunakan nilai t-statistik dan p-value.
- d. *R-Square* ( $R^2$ ): Mengukur seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang lebih tinggi menunjukkan model yang lebih baik.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Paparan Hasil Penelitian**

#### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Malang, sebuah kota di Provinsi Jawa Timur yang dikenal sebagai pusat pendidikan tinggi di Indonesia. Kota ini memiliki sejumlah perguruan tinggi negeri ternama yang menjadi tujuan utama studi mahasiswa dari berbagai daerah. Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih mencakup empat institusi pendidikan tinggi negeri, yaitu Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang), Universitas Brawijaya (UB), Universitas Negeri Malang (UM), dan Politeknik Negeri Malang (Polinema). Keempat institusi ini memiliki ciri khas masing-masing: UIN Malang mengintegrasikan kurikulum keislaman dan keilmuan umum, UB unggul dalam bidang riset dan inovasi, UM memiliki kekuatan di bidang kependidikan dan pengembangan tenaga pendidik, sementara Polinema fokus pada pendidikan vokasi dan keterampilan teknis. Keanekaragaman fokus pendidikan ini mencerminkan kompleksitas dunia akademik di Kota Malang dan menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan lokasi penelitian.

Pemilihan keempat kampus ini didasarkan pada tujuan untuk memperoleh data yang representatif dari berbagai jenis mahasiswa, baik dari sisi keilmuan, latar belakang sosial, maupun pola perilaku akademik. Setiap institusi memiliki populasi mahasiswa yang besar dan heterogen, serta sistem pembelajaran yang relevan dengan isu-isu modern, termasuk perkembangan teknologi dan literasi keuangan. Selain itu, seluruh kampus memiliki fasilitas akademik yang memadai dan mendukung proses pengumpulan data secara efektif. Dengan demikian, keempat universitas ini menjadi lokasi yang strategis untuk mengkaji dinamika

perilaku mahasiswa secara lebih menyeluruh dan kontekstual sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 4.1.2 Gambaran Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari empat perguruan tinggi negeri di Kota Malang, yaitu Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang), Universitas Brawijaya (UB), Universitas Negeri Malang (UM), dan Politeknik Negeri Malang (Polinema). Jumlah total responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 160 orang, yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu seperti status sebagai mahasiswa aktif, mahasiswa fakultas ekonomi, telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan dan memiliki pengalaman atau keterlibatan dalam penggunaan *financial technology payment*.

##### a. Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4. 1**  
**Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase %
Perempuan	107	66,88%
Laki-laki	53	33,13%
Total	160	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Dari sisi jenis kelamin, dari 160 responden tersebut, sebanyak 107 orang (66,88%) adalah perempuan, dan 53 orang (33,13%) adalah laki-laki. Komposisi ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan, yang selaras dengan tren dominasi jumlah mahasiswa perempuan di beberapa program studi ekonomi pada perguruan tinggi negeri.

- b. Berdasarkan Jenis *Financial Technology Payment*

**Tabel 4. 2**  
**Kriteria Responden Berdasarkan Jenis *Financial Technology Payment***

<b>Jenis <i>Financial Technology Payment</i></b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase %</b>
ShopeePay	107	66,88%
Dana	95	59,38%
OVO	41	25,63%
GoPay	57	35,63%
Link Aja	2	1,25%
M-Banking	6	3,75%

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh dari 160 responden, dapat disimpulkan bahwa ShopeePay merupakan jenis financial technology payment yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa, yaitu sebanyak 107 responden atau sebesar 66,88%. Diikuti oleh DANA yang digunakan oleh 59,38%, GoPay sebesar 35,63%, dan OVO sebesar 25,63%. Sementara itu, penggunaan layanan seperti M-Banking dan LinkAja tergolong rendah, masing-masing hanya digunakan oleh 3,75% dan 1,25% responden.

Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih cenderung menggunakan layanan e-wallet berbasis aplikasi mobile yang terintegrasi dengan berbagai platform e-commerce dan pembayaran digital sehari-hari. Tingginya angka penggunaan ShopeePay dan DANA mengindikasikan bahwa kemudahan akses, promo menarik, serta integrasi dengan kebutuhan konsumen menjadi faktor utama dalam pemilihan platform fintech oleh kalangan mahasiswa. Sementara itu, rendahnya penggunaan M-Banking dan LinkAja dapat disebabkan oleh keterbatasan fitur, kurangnya promosi, atau preferensi terhadap layanan yang lebih praktis dan populer di kalangan

anak muda.

## 4.2 Deskripsi Frekuensi Variabel Penelitian

### 4.2.1 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan

**Tabel 4.3**  
**Jawaban Responden mengenai Literasi Keuangan**

No	Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	LK1	2	1%	5	3%	23	14%	66	41%	64	40%	160	100%
2	LK2	2	1%	2	1%	16	10%	47	29%	93	58%	160	100%
3	LK3	0	0%	6	4%	35	22%	54	34%	65	41%	160	100%
4	LK4	3	2%	10	6%	36	23%	57	36%	54	34%	160	100%
5	LK5	2	1%	3	2%	20	13%	56	35%	79	49%	160	100%
6	LK6	0	0%	7	4%	14	9%	69	43%	70	44%	160	100%
7	LK7	2	1%	2	1%	14	9%	59	37%	83	52%	160	100%
8	LK8	1	1%	8	5%	22	14%	55	34%	74	46%	160	100%
9	LK9	11	7%	13	8%	34	21%	48	30%	54	34%	160	100%
10	LK10	2	1%	0	0%	15	9%	49	31%	94	59%	160	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 4.3, mayoritas responden menunjukkan tingkat literasi keuangan yang tinggi dengan dominasi jawaban pada kategori "Setuju" dan "Sangat Setuju" di hampir semua item. Item dengan persentase tertinggi adalah LK10, di mana 59% responden sangat setuju membayar tagihan tepat waktu, serta LK7 dan LK5 yang menunjukkan kebiasaan menabung dan membuat keputusan keuangan secara mandiri. Meskipun demikian, pada item LK9 terkait

pencatatan pemasukan dan pengeluaran, masih terdapat sebagian kecil responden yang tidak setuju, menunjukkan bahwa pencatatan keuangan belum dilakukan secara rutin oleh semua mahasiswa. Secara keseluruhan, responden memiliki pemahaman dan sikap yang baik dalam mengelola keuangan pribadi.

**Tabel 4. 4**  
**Jawaban Responden mengenai *Financial Technology***

No	Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	FT1	4	3%	0	0%	26	16%	62	39%	68	43%	160	100%
2	FT2	2	1%	3	2%	14	9%	66	41%	75	47%	160	100%
3	FT3	0	0%	4	3%	24	15%	59	37%	73	46%	160	100%
4	FT4	2	1%	1	1%	10	6%	68	43%	79	49%	160	100%
5	FT5	4	3%	7	4%	34	21%	49	31%	66	41%	160	100%
6	FT6	2	1%	10	6%	28	18%	55	34%	65	41%	160	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 4. 4 dan item pernyataan *Financial Technology*, mayoritas responden menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan *financial technology*, terlihat dari dominasi jawaban “Setuju” dan “Sangat Setuju” pada item FT1 hingga FT4, yang mencerminkan persepsi bahwa *financial technology* mudah dipahami, efisien, dan membantu dalam pengelolaan keuangan. Item FT4 memiliki respons “Sangat Setuju” tertinggi (49%), menunjukkan kepercayaan tinggi terhadap kepraktisan *financial technology*. Sementara itu, pada item FT5 dan FT6 yang berkaitan dengan kekhawatiran terhadap keamanan data dan risiko penipuan, meskipun masih didominasi oleh respons setuju, terdapat peningkatan

pada jawaban netral, yang menandakan adanya kewaspadaan dari sebagian responden terhadap risiko penggunaan aplikasi keuangan digital.

**Tabel 4. 5**  
**Jawaban Responden mengenai Gaya Hidup**

No	Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	GH1	11	7%	13	8%	35	22%	46	29%	55	34%	160	100%
2	GH2	8	5%	6	4%	31	19%	45	28%	70	44%	160	100%
3	GH3	6	4%	8	5%	45	28%	39	24%	62	39%	160	100%
4	GH4	3	2%	9	6%	43	27%	40	25%	65	41%	160	100%
5	GH5	2	1%	2	1%	22	14%	56	35%	78	49%	160	100%
6	GH6	2	1%	2	1%	18	11%	56	35%	82	51%	160	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Tabel 4. 5 menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban "Setuju" dan "Sangat Setuju" pada semua item gaya hidup (FT1 sampai FT6), dengan persentase antara 63% sampai 86%. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar responden memiliki pandangan positif dan cenderung menjalankan gaya hidup sesuai dengan pernyataan yang diajukan. Responden yang netral atau tidak setuju jumlahnya relatif kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup yang diteliti cukup diterima dan diterapkan oleh mayoritas responden.

**Tabel 4. 6**  
**Jawaban Responden mengenai Perilaku Pengelolaan Keuangan**

No	Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	PPK1	0	0%	13	8%	40	25%	49	31%	58	36%	160	100%
2	PPK2	0	0%	7	4%	37	23%	51	32%	65	41%	160	100%
3	PPK3	0	0%	3	2%	32	20%	64	40%	61	38%	160	100%
4	PPK4	4	3%	5	3%	10	6%	48	30%	93	58%	160	100%
5	PPK5	0	0%	8	5%	19	12%	52	33%	81	51%	160	100%
6	PPK6	0	0%	0	0%	36	23%	61	38%	63	39%	160	100%
7	PPK7	4	3%	1	1%	15	9%	51	32%	89	56%	160	100%
8	PPK8	3	2%	3	2%	9	6%	41	26%	104	65%	160	100%
9	PPK9	1	1%	3	2%	20	13%	54	34%	82	51%	160	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Tabel 4. 6 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban "Setuju" dan "Sangat Setuju" di semua item, seperti pada PPK4, PPK5, dan PPK8 yang masing-masing mencapai lebih dari 80%. Sementara itu, jumlah responden yang menjawab "Tidak Setuju" dan "Sangat Tidak Setuju" sangat kecil. Temuan ini mencerminkan bahwa sebagian besar responden memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam mengatur keuangan mereka secara bijak.

### 4.3 Hasil Analisis Data dengan Partial Least Square

#### 4.3.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran atau *outer model* bertujuan untuk mengevaluasi sejauh

mana indikator dapat merepresentasikan konstruk laten yang diukur. Pengujian *outer model* dilakukan dengan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS) melalui algoritma *PLS Algorithm*. Dalam analisis ini, digunakan pendekatan Multi-Trait Multi-Method (MTMM) untuk menguji validitas konvergen dan diskriminan. Pengujian *outer model* mencakup tiga aspek utama, yaitu validitas konvergen, vaaliditas diskrimnan dan reliabilitas (Ghozali & Latan, 2015).

a. *Convergent Validity*

Validitas konvergen (*convergent validity*) adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana indikator-indikator dalam satu konstruk saling berkorelasi dan benar-benar merepresentasikan variabel laten yang diukur. Dalam pendekatan *Partial Least Squares* (PLS), validitas konvergen dapat dinilai melalui nilai *loading factor* yang idealnya lebih dari 0,70, serta nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang harus lebih dari 0,50. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa indikator mampu menjelaskan sebagian besar varians dari konstruk yang diukur secara konsisten dan akurat (Ghozali & Latan, 2015).

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Validitas Konvergen (*Loading Factor*)**

	Literasi Keuangan (X1)	<i>Financial Technology</i> (X2)	Gaya Hidup (X3)	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Keterangan
X1.1.1	0,810				Valid
X1.1.2	0,843				Valid
X1.2.1	0,841				Valid
X1.2.2	0,796				Valid
X1.3.1	0,891				Valid
X1.3.2	0,829				Valid
X1.4.1	0,808				Valid
X1.4.2	0,829				Valid
X1.5.1	0,775				Valid
X1.5.2	0,824				Valid
X2.1.1		0,821			Valid

X2.1.2		0,850			Valid
X2.2.1		0,851			Valid
X2.2.2		0,889			Valid
X2.3.1		0,825			Valid
X2.3.2		0,838			Valid
X3.1.1			0,833		Valid
X3.1.2			0,858		Valid
X3.2.1			0,893		Valid
X3.2.2			0,900		Valid
X3.3.1			0,854		Valid
X3.3.2			0,871		Valid
Y1.1.1				0,852	Valid
Y1.1.2				0,859	Valid
Y1.2.1				0,882	Valid
Y1.2.2				0,885	Valid
Y1.3.1				0,872	Valid
Y1.3.2				0,911	Valid
Y1.4.1				0,902	Valid
Y1.4.2				0,890	Valid
Y1.5.1				0,889	Valid
Y1.5.2				0,870	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan hasil pengujian validitas konvergen dengan indikator nilai loading factor pada masing-masing item pernyataan yang dikategorikan dalam variabel Literasi Keuangan (X1), *Financial Technology* (X2), Gaya Hidup (X3), dan Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Berdasarkan hasil tersebut, seluruh indikator pada keempat variabel menunjukkan nilai *loading factor* di atas 0,7. Nilai ini mengindikasikan bahwa setiap indikator memiliki kontribusi yang kuat terhadap konstruk atau variabel yang diwakilinya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat validitas konvergen, karena masing-masing indikator mampu menjelaskan variabel laten secara signifikan.

Setelah validitas konvergen ini terpenuhi, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap nilai *Average Variance Extracted*

(*AVE*) guna memastikan bahwa variabel memiliki kemampuan untuk menjelaskan varians indikator-indikatornya secara memadai.

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji *Average Variance Extracted* (*AVE*)**

	<i>Average Variance Extracted</i> ( <i>AVE</i> )
<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	0,738
<b><i>Financial Technology</i> (X2)</b>	0,798
<b>Gaya Hidup (X3)</b>	0,797
<b>Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)</b>	0,711

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4.8 seluruh variabel memiliki nilai *AVE* di atas 0,5, yang berarti telah memenuhi kriteria validitas konvergen. Hal ini menunjukkan bahwa indikator mampu merepresentasikan konstruk yang diukur secara konsisten, sehingga analisis lanjutan dapat dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel.

b. *Discriminant Validity*

*Discriminant validity* merupakan sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lain dalam model yang sama. Validitas ini mengukur kemampuan suatu konstruk untuk tidak terlalu berkorelasi tinggi dengan konstruk lain, sehingga dapat menunjukkan keunikan masing-masing variabel laten. *Discriminant validity* dianggap terpenuhi apabila konstruk memiliki nilai yang lebih tinggi dengan indikatornya sendiri dibandingkan dengan indikator konstruk lain.

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji *Discriminant Validity***

	<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	<b><i>Financial Technology</i> (X2)</b>	<b>Gaya Hidup (X3)</b>	<b>Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>X1.1.1</b>	0,810	0,283	0,286	0,413	Valid
<b>X1.1.2</b>	0,843	0,271	0,222	0,348	Valid
<b>X1.2.1</b>	0,841	0,318	0,353	0,422	Valid

X1.2.2	0,796	0,231	0,221	0,285	Valid
X1.3.1	0,891	0,301	0,271	0,412	Valid
X1.3.2	0,829	0,237	0,268	0,344	Valid
X1.4.1	0,808	0,233	0,215	0,306	Valid
X1.4.2	0,829	0,244	0,249	0,353	Valid
X1.5.1	0,775	0,308	0,245	0,393	Valid
X1.5.2	0,824	0,244	0,241	0,401	Valid
X2.1.1	0,289	0,821	0,261	0,358	Valid
X2.1.2	0,142	0,850	0,232	0,353	Valid
X2.2.1	0,339	0,851	0,340	0,465	Valid
X2.2.2	0,212	0,889	0,271	0,389	Valid
X2.3.1	0,309	0,825	0,321	0,460	Valid
X2.3.2	0,331	0,838	0,214	0,337	Valid
X3.1.1	0,226	0,246	0,833	0,333	Valid
X3.1.2	0,291	0,304	0,858	0,344	Valid
X3.2.1	0,271	0,321	0,893	0,428	Valid
X3.2.2	0,261	0,302	0,900	0,400	Valid
X3.3.1	0,307	0,275	0,854	0,436	Valid
X3.3.2	0,280	0,268	0,871	0,346	Valid
Y1.1.1	0,391	0,283	0,314	0,852	Valid
Y1.1.2	0,362	0,398	0,366	0,859	Valid
Y1.2.1	0,455	0,428	0,411	0,882	Valid
Y1.2.2	0,361	0,416	0,392	0,885	Valid
Y1.3.1	0,455	0,417	0,409	0,872	Valid
Y1.3.2	0,418	0,423	0,407	0,911	Valid
Y1.4.1	0,371	0,394	0,354	0,902	Valid
Y1.4.2	0,383	0,432	0,372	0,890	Valid
Y1.5.1	0,376	0,454	0,394	0,889	Valid
Y1.5.2	0,397	0,444	0,465	0,870	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4.9, seluruh variabel memiliki nilai *cross loading* di atas 0,7. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model telah memenuhi kriteria validitas diskriminan, sehingga instrumen penelitian ini dinyatakan mampu membedakan antar konstruk secara tepat. Validitas ini memperkuat keandalan model dalam mengukur hubungan antar variabel secara akurat.

#### c. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah suatu hal yang bisa dipercaya atau suatu keadaan bisa dipercaya, uji realibilitas memiliki fungsi yaitu mengetahui

tingkatan konsistensi dari sebuah angket yang dipakai oleh peneliti, sehingga angket tersebut bisa diandalkan untuk mengukur variabel penelitian meskipun dilakukan secara berkali-kali menggunakan angket dan kuisioner yang sama (Al Hakim *et al.*, 2021).

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability</i>
<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	0,948	0,955
<b>Financial Technology (X2)</b>	0,921	0,938
<b>Gaya Hidup (X3)</b>	0,935	0,948
<b>Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)</b>	0,968	0,972

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 4.10 seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* di atas 0,7, yang menandakan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria reliabilitas. Nilai-nilai ini mencerminkan bahwa setiap konstruk memiliki konsistensi internal yang tinggi, sehingga item-item dalam masing-masing variabel saling berkorelasi dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini bersifat andal dan stabil dalam mengukur konsep yang dimaksud, serta layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

#### **4.3.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)**

Pengujian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-Square* ( $R^2$ ) dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan  $R^2$  untuk konstruk dependen, *t-test* serta signifikansi dari koefisien parameter jalur *structural* (Pratnyawati & Mardiana,

2023).

a. *R-Square* ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2008) *R-Square* ( $R^2$ ) adalah koefisien determinasi yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model. Dalam model persamaan struktural (SEM), termasuk PLS-SEM,  $R^2$  menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel eksogen dalam menjelaskan variabel endogen. Semakin tinggi nilai  $R^2$ , maka semakin baik model tersebut dalam menjelaskan variabel yang diamati. Nilai  $R^2$  biasanya diinterpretasikan sebagai berikut: 0,75 (kuat), 0,50 (sedang), dan 0,25 (lemah).

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji *R-Square* ( $R^2$ )**

	<i>R-Square</i> ( $R^2$ )	<i>R-Square</i> ( $R^2$ ) <i>Adjusted</i>
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,376	0,364

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Dari Tabel 4.11, nilai *R-Square* ( $R^2$ ) untuk variabel perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,376. yang menunjukkan bahwa model memiliki tingkat prediktabilitas yang sedang. Artinya, sebesar 37,6% variasi dalam perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam penelitian ini. Sementara itu, nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,364 mengindikasikan bahwa meskipun model cukup mampu menjelaskan variabel dependen, masih terdapat variabel lain di luar model yang berpotensi memengaruhi hasil secara signifikan.

## b. Uji Kolinieritas

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Kolinieritas**

	Literasi Keuangan (X1)	<i>Financial Technology</i> (X2)	Gaya Hidup (X3)	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)
Literasi Keuangan (X1)				1,197
<i>Financial Technology</i> (X2)				1,187
Gaya Hidup (X3)				1,184
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)				

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji kolinieritas, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X1) sebesar 1,197, *Financial Technology* (X2) sebesar 1,187, dan Gaya Hidup (X3) sebesar 1,184. Seluruh nilai VIF tersebut berada di bawah ambang batas 10, yang berarti tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi bebas multikolinieritas, sehingga variabel independen dalam penelitian ini tidak saling memengaruhi secara kuat dan analisis regresi dapat dilanjutkan dengan valid.

c. *Path Coefficient*

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Path Coefficient**

	Literasi Keuangan (X1)	<i>Financial Technology</i> (X2)	Gaya Hidup (X3)	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)
Literasi Keuangan (X1)				0,291
<i>Financial Technology</i> (X2)				0,261

<b>Gaya Hidup (X3)</b>				0,274
<b>Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)</b>				

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji *path coefficient* pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien jalur antara variabel independen terhadap variabel dependen Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) sebagai berikut: Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,291, *Financial Technology* (X2) sebesar 0,261, dan Gaya Hidup (X3) sebesar 0,274. Nilai-nilai koefisien ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang berarti semakin tinggi literasi keuangan, *financial technology*, dan gaya hidup, maka semakin baik pula perilaku individu dalam mengelola keuangannya. Di antara ketiganya, literasi keuangan memiliki pengaruh paling besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

d. Uji Hipotesis

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji Hipotesis**

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistic</i>	<i>P Values</i>	<b>Keterangan</b>
<b>Literasi Keuangan (X1) → Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)</b>	0,274	0,283	0,091	3,003	0,003	H1 Diterima
<i>Financial Technology</i> (X2) → Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,291	0,290	0,106	2,736	0,006	H2 Diterima
<b>Gaya Hidup (X3) →</b>	0,261	0,258	0,087	2,998	0,003	H3 Diterima

<b>Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)</b>						
--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ditampilkan pada tabel 4.14 seluruh variabel independen yaitu literasi keuangan (X1), *financial technology* (X2), dan gaya hidup (X3) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t-statistic* masing-masing variabel yang lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-value* di bawah 0,05, sehingga ketiga hipotesis (H1, H2, dan H3) dinyatakan diterima. Arah hubungan yang positif ditunjukkan oleh nilai *original sample* yang seluruhnya bernilai positif, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, pemanfaatan teknologi finansial, dan gaya hidup yang baik, maka semakin baik pula perilaku individu dalam mengelola keuangan mereka. Temuan ini menegaskan bahwa ketiga faktor tersebut merupakan determinan penting dalam mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bijak.

e. *Model Fit*

**Tabel 4. 15**  
**Hasil Uji Model Fit**

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
<b>SRMR</b>	0,058	0,058
<b>d_ ULS</b>	1,788	1,788
<b>d_ G</b>	1,224	1,224
<b>Chi-Square</b>	1031,290	1031,290
<b>NFI</b>	0,808	0,808

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berikut interpretasi dari hasil uji model fit berdasarkan Tabel 4.15 hasil uji *model fit* menunjukkan bahwa nilai SRMR sebesar 0,058, baik

pada *saturated model* maupun *estimated model*, berada dalam batas toleransi yang masih dapat diterima untuk penelitian dengan kompleksitas moderat. Nilai ini mengindikasikan bahwa model memiliki kecocokan yang cukup memadai antara data yang diobservasi dengan data yang diprediksi. Selain itu, nilai NFI sebesar 0,808 mendekati nilai ideal, yang turut mendukung kesesuaian model secara keseluruhan. Dengan demikian, model dalam penelitian ini dapat dikatakan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena menunjukkan tingkat kesesuaian yang cukup baik dengan data empiris.

#### 4.4 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode *Partial Least Squares* (PLS), dapat disimpulkan bahwa hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dengan nilai koefisien sebesar 0,274, T-statistic 3,003 ( $> 1,96$ ), dan P-value 0,003 ( $< 0,05$ ). Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik pula perilaku individu dalam mengelola keuangan. Dengan demikian, hipotesis H1 diterima.

2. Pengaruh *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Financial Technology juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai

koefisien 0,291, T-statistic 2,736 ( $> 1,96$ ), dan P-value 0,006 ( $< 0,05$ ). Artinya, penggunaan teknologi finansial mendorong individu untuk lebih teratur dan efisien dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, hipotesis H1 diterima.

### 3. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Gaya hidup dalam penelitian ini juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dengan nilai koefisien 0,261, T-statistic 2,998 ( $> 1,96$ ), dan P-value 0,003 ( $< 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup yang sehat dan terencana turut mendorong perilaku keuangan yang lebih bijak. Dengan demikian, hipotesis H1 diterima.

## 4.5 Hasil Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh literasi keuangan, *financial technology* dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan, menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Penjelasan dari masing-masing pengaruh tersebut adalah sebagai berikut:

### 4.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa universitas negeri di Kota Malang. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis (H1) dalam penelitian ini dapat diterima. Pada indikator pengetahuan keuangan, hasil penelitian

menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memahami perbedaan antara tabungan, deposito, dan investasi. Mereka juga menyadari bahwa inflasi dapat memengaruhi nilai uang di masa depan, sehingga memiliki kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Pada keterampilan keuangan, mahasiswa mampu membuat dan mengikuti anggaran pribadi setiap bulan, serta menghitung kebutuhan dana darurat sesuai pengeluaran. Indikator keyakinan keuangan tercermin dari kepercayaan diri mahasiswa dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka membuat keputusan keuangan secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain. Sikap keuangan juga positif, terlihat dari kebiasaan mengutamakan menabung secara rutin demi tujuan keuangan di masa depan serta menghindari pembelian barang yang tidak sesuai kebutuhan utama. Terakhir, pada perilaku keuangan, mayoritas mahasiswa sudah terbiasa mencatat semua pemasukan dan pengeluaran setiap bulan serta membayar tagihan tepat waktu untuk menghindari denda atau bunga tambahan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwiyanti & Purnamasari, 2023; Andarsari, 2022; Haqiqi & Pertiwi, 2022; Oktaviani & Sari, 2020; Sugiharti & Maula, 2019; Erawati & Lado, 2024) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seorang individu, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Remund (2010), literasi keuangan mencakup pemahaman konsep keuangan, kemampuan mengelola keuangan pribadi, serta pengambilan keputusan rasional. Mahasiswa dengan literasi

keuangan tinggi cenderung mampu mengatur keuangan, menabung, dan menghindari perilaku konsumtif. Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang diungkapkan oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol. Dalam hal ini, literasi keuangan dapat membentuk sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, menciptakan norma subjektif melalui pengaruh lingkungan sosial seperti keluarga dan teman sebaya, serta meningkatkan persepsi kontrol individu terhadap kemampuannya dalam mengatur keuangan.

Selain itu, studi-studi sebelumnya seperti pada penelitian Siregar & Anggraeni (2022) juga memperkuat bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan uang secara efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik mendorong mahasiswa untuk membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan mengelola keuangan secara lebih efektif.

Faktor pendukung dan peran agama dalam konteks keilmuan dan agama, literasi keuangan juga terkait dengan ajaran islam yang menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara dunia dan akhirat, serta menjalankan perbuatan baik dalam pengelolaan keuangan. Hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim menegaskan bahwa seorang Muslim harus bersikap bijaksana dalam membelanjakan hartanya, menghindari boros dan kikir, serta menempatkan pengelolaan keuangan pada sikap moderat. Nabi Muhammad SAW menekankan bahwa perilaku ini merupakan bagian dari keimanan dan moralitas yang tinggi, yang harus dipegang teguh dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, ayat Al-Qur'an dalam Q.S Al-Furqan (25:67)

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٦﴾

Artinya: “Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya.”

Menurut tafsir dari Ibnu Athiyyah penjelas ayat tersebut adalah sifat berikutnya adalah tidak berlebih-lebihan dalam berinfak. Dan di antara sifat hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih adalah orang-orang yang apabila menginfakkan harta, mereka tidak berlebihan dengan menghambur-hamburkannya karena perilaku seperti inilah yang dikehendaki setan, dan tidak pula kikir yang menyebabkan dibenci oleh masyarakat. Mereka berinfak di antara keduanya secara wajar. Inilah agama yang pertengahan, moderat, dan seimbang antara kepentingan individu dan masyarakat.

Prinsip-prinsip ini menegaskan bahwa literasi keuangan dalam Islam tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengelola uang secara praktis, tetapi juga mencakup aspek moral dan spiritual. Mengelola keuangan secara bijaksana dan penuh tanggung jawab, sebagaimana diajarkan dalam hadis dan ayat tersebut, merupakan bentuk pengamalan iman dan meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan ajaran ini menjadi bagian penting dari pembentukan perilaku pengelolaan keuangan yang etis dan berkelanjutan.

Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan secara positif akan memperbaiki perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, membantu mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, dan mendukung keberhasilan keuangan pribadi mereka secara berkelanjutan,

#### 4.5.2 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Pengelolaan

## **Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang lebih sering menggunakan layanan *financial technology payment* seperti (ShopeePay, Dana, OVO, GoPay, Link Aja dan M-Banking) cenderung lebih tertib mengelola keuangan karena kemudahan pemantauan transaksi dan perencanaan pengeluaran. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pada persepsi kemudahan penggunaan, mahasiswa merasa cepat memahami fitur-fitur layanan *financial technology* dan menilai proses pendaftaran atau transaksi melalui aplikasi tidak memerlukan waktu lama. Untuk persepsi manfaat, mereka menilai aplikasi fintech membantu mengelola keuangan lebih baik dan menghemat waktu dalam transaksi. Namun pada persepsi risiko, meski banyak yang setuju menggunakan fintech, mahasiswa tetap menunjukkan kehati-hatian terhadap keamanan data pribadi dan menyadari adanya risiko penipuan atau kehilangan uang melalui aplikasi.

Fenomena ini menunjukkan bahwa kemudahan akses, efisiensi waktu, dan fitur pencatatan otomatis pada *financial technology* mendorong terbentuknya perilaku keuangan positif, seperti menyusun anggaran, menghindari utang konsumtif, dan mulai berinvestasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Siskawati & Ningtyas (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan *financial technology* secara sadar dan bertanggung jawab dapat memperbaiki kebiasaan keuangan generasi muda. Dalam teori *Technology*

*Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), dijelaskan bahwa penerimaan terhadap teknologi dipengaruhi oleh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*. Mahasiswa akan cenderung menggunakan aplikasi financial technology apabila mereka merasa aplikasi tersebut bermanfaat dalam mengelola keuangan dan mudah digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian pula Arinta *et al.* (2024) menyebutkan bahwa mahasiswa pengguna *financial technology* lebih mampu mengelola keuangan mereka secara mandiri dan efisien. Namun demikian, kemudahan ini juga menyimpan potensi risiko apabila tidak disertai dengan kesadaran diri dan pemahaman keuangan. *Financial technology* dapat menjadi pemicu perilaku konsumtif jika digunakan secara impulsif, seperti membeli barang hanya karena promo, atau menggunakan layanan *paylater* tanpa perhitungan. Maka dari itu, penggunaan *financial technology* yang bijak dan bertanggung jawab menjadi sangat penting. Dalam Islam, pengelolaan keuangan yang baik adalah bagian dari amanah. Setiap individu diperintahkan untuk mengelola harta secara adil, transparan, dan bertanggung jawab. Hal ini tercermin dalam surah Al-Ma'idah ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا  
إِعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Hendaklah kamu menjadi orang yang benar-benar menegakkan keadilan, menjadi saksi karena Allah sekalipun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu..." (QS. Al-Ma'idah [5]:8)

Menurut tafsir dari Ibnu Athiyah penjelas ayat tersebut adalah ayat selanjutnya memberikan tuntunan agar umat Islam berlaku adil, tidak hanya kepada sesama umat Islam, tetapi juga kepada siapa saja walaupun kepada

orang-orang yang tidak disukai. Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan, yakni orang yang selalu dan bersungguh-sungguh menegakkan kebenaran, karena Allah, ketika kalian menjadi saksi maka bersaksilah dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum, yakni kepada orang-orang kafir dan kepada siapa pun, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil terhadap mereka. Berlaku adillah kepada siapa pun, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah dengan mengerjakan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya, sungguh, Allah Mahateliti, Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan, baik yang kamu lahirkan maupun yang kamu sembunyikan.

Selain itu, Rasulullah SAW bersabda:

*“Setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya...”* (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadis ini menjadi dasar bahwa pengelolaan harta pribadi termasuk bentuk tanggung jawab yang akan dimintai pertanggungjawaban kelak. Maka, penggunaan *financial technology* tidak hanya dinilai dari efisiensi teknologinya, tetapi juga dari cara dan niat penggunaannya.

Dari hasil pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, selama digunakan secara bijak dan bertanggung jawab. Dalam perspektif Islam, penggunaan *financial technology* harus mengikuti prinsip kejujuran, keadilan, dan amanah, serta menghindari sifat boros dan perilaku konsumtif. Dengan penguatan literasi keuangan berbasis nilai-nilai syariah, *financial technology* dapat menjadi sarana yang mendukung terciptanya generasi

muda yang melek finansial, beretika, dan bertanggung jawab secara spiritual.

#### **4.5.3 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada variabel gaya hidup, indikator aktivitas menunjukkan bahwa mahasiswa senang menghabiskan waktu untuk berbelanja dan rela mengeluarkan uang untuk melakukan aktivitas yang menyenangkan diri sendiri. Untuk minat, mahasiswa cenderung mengikuti perkembangan tren mode dan produk terbaru serta senang dengan gaya hidup yang sedang berkembang. Sementara pada opini, mahasiswa cermat dalam menilai dan memilih produk atau layanan berdasarkan kualitas dan nilai yang ditawarkan, bukan hanya mereknya. Mereka juga mengakui bahwa media sosial berpengaruh dalam keputusan membeli produk yang diinginkan. Gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin konsumtif dan hedonistik gaya hidup yang dijalani mahasiswa, semakin besar kecenderungan mereka untuk mengabaikan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang sehat. Sebaliknya, mahasiswa dengan gaya hidup sederhana dan terukur cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangan, seperti membuat anggaran, menabung, dan menghindari utang yang tidak produktif.

Gaya hidup modern yang dipengaruhi media sosial dan tren sering mendorong mahasiswa membelanjakan uang untuk gaya hidup, bukan kebutuhan pokok, sehingga pengelolaan keuangan menjadi boros. Hal ini sesuai dengan *Lifestyle Consumption Theory* dari Bourdieu (1984), yang menyatakan bahwa gaya hidup tercermin dari pola konsumsi yang menunjukkan identitas dan

status sosial, bukan hanya memenuhi kebutuhan. Hal ini berdampak langsung pada pengelolaan keuangan pribadi yang menjadi tidak terarah dan rawan pemborosan. Sejalan dengan penelitian Yuneline *et al.* (2023) yang menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, menunjukkan bahwa gaya hidup juga dapat mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik jika disertai kesadaran dan kontrol diri.

Dalam hal ini, disiplin dan kesadaran diri menjadi faktor penting. Gaya hidup yang tidak dikendalikan akan menyebabkan pengeluaran yang melebihi pendapatan, sehingga mahasiswa bisa terjebak dalam utang atau kehilangan kendali atas keuangannya. Sebaliknya, gaya hidup hemat dan seimbang mampu mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang positif dan berkelanjutan.

Islam sangat menekankan pentingnya hidup sederhana, tidak boros, dan mengelola harta secara bertanggung jawab. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٣٦﴾ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ﴿٣٧﴾

Artinya: “Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.” (Q.S Al Isra 26-27)

Menurut tafsir dari Ibnu Athiyah penjelas ayat tersebut adalah Dan berikanlah haknya kepada keluarga-keluarga yang dekat, dari pihak ibu maupun bapak, berupa bantuan, kebajikan, dan silaturahmi. Demikian juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, berikanlah zakat yang diwajibkan atas kamu, sedekah yang dianjurkan atau bantuan lainnya yang diperlukan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan hartamu secara boros dengan membelanjakannya pada hal-hal

yang tidak ada kemaslahatan. Allah mencela perbuatan membelanjakan harta secara boros, dengan menyatakan, “Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan, mereka berbuat boros dalam membelanjakan harta karena dorongan setan, oleh karena itu, perilaku boros termasuk sifat setan, dan setan itu adalah sangat ingkar kepada nikmat dan anugerah Tuhannya.

Rasulullah SAW juga bersabda:

*"Makanlah, minumlah, berpakaianlah, dan bersedekahlah tanpa berlebihan dan tanpa sombong."* (HR. Bukhari)

Hadis ini menunjukkan bahwa menikmati harta adalah hal yang dibolehkan dalam Islam, namun harus disertai dengan pengendalian diri dan tidak melampaui batas. Dalam konteks gaya hidup mahasiswa, ini berarti bahwa mengikuti tren bukanlah hal yang salah, selama dilakukan secara wajar, sesuai kemampuan, dan tidak mengganggu prioritas keuangan lainnya.

Gaya hidup terbukti memiliki pengaruh besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Gaya hidup konsumtif melemahkan kontrol terhadap keuangan, sedangkan gaya hidup sederhana mendukung perilaku finansial yang sehat. Dalam Islam, hidup hemat dan tidak boros adalah perintah langsung dari Allah dan Rasul-Nya. Maka, membentuk gaya hidup islami yang seimbang dan bertanggung jawab menjadi kunci utama dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang barakah dan berkelanjutan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.5 5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *software SmartPLS 3* mengenai pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa universitas negeri di Kota Malang sehingga dari hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa universitas negeri di Kota Malang. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan sebagai fondasi penting dalam membentuk perilaku keuangan yang rasional dan bertanggung jawab di kalangan mahasiswa.
2. *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa universitas negeri di Kota Malang. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dan fitur yang ditawarkan oleh *financial technology* mampu meningkatkan kesadaran serta keterampilan mahasiswa dalam mengatur keuangan secara efektif.
3. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa universitas negeri di Kota Malang. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup yang terencana dan disesuaikan dengan kemampuan finansial dapat mendorong mahasiswa untuk mengelola keuangan secara lebih bijak dan bertanggung jawab.

### 1.6 5.2 Saran

Dari hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat disampaikan peneliti yaitu sebagai berikut.

#### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa universitas negeri di Kota Malang, sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan responden, misalnya dengan menyertakan mahasiswa dari universitas swasta atau daerah lain. Hal ini penting untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Indonesia.

Selain memperluas cakupan wilayah dan jenis universitas, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan pengaruh faktor demografis seperti jenis kelamin, usia, latar belakang ekonomi keluarga, dan program studi dalam menganalisis perilaku pengelolaan keuangan. Faktor-faktor ini berpotensi memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perbedaan perilaku finansial antar kelompok mahasiswa.

Peneliti berikutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, seperti pengaruh keluarga, tekanan sosial, tingkat pendapatan, atau bahkan kebiasaan menabung sejak dini. Penggunaan metode analisis lain atau kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif juga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dan memperkaya literatur di bidang keuangan personal, khususnya pada generasi muda.

## 2. Bagi Perusahaan

Perusahaan penyedia layanan *financial technology* diharapkan dapat terus meningkatkan edukasi keuangan kepada mahasiswa melalui fitur-fitur aplikasi yang mendorong kebiasaan mengelola uang secara bijak, seperti perencanaan anggaran, pencatatan pengeluaran, serta fitur simulasi tabungan atau investasi. Upaya ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan institusi pendidikan atau kampanye digital yang relevan dengan gaya komunikasi generasi muda.

Perusahaan perlu terus berinovasi dengan menghadirkan fitur yang lebih personalisasi dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa, seperti notifikasi pengingat pengeluaran, rekomendasi pengelolaan keuangan berdasarkan pola penggunaan, serta edukasi finansial interaktif. Pendekatan yang lebih *user-friendly* dan *engaging* ini dapat meningkatkan keterlibatan pengguna dan membantu mahasiswa membangun kebiasaan keuangan yang sehat secara berkelanjutan.

Selain itu, perusahaan juga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk memahami perilaku finansial mahasiswa, khususnya dalam hal literasi keuangan dan gaya hidup. Dengan menyediakan konten yang edukatif dan mudah diakses, perusahaan tidak hanya meningkatkan loyalitas pengguna muda, tetapi juga turut berperan dalam membentuk generasi yang melek keuangan dan siap secara finansial di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. R., & Mardiana. (2020). The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior Mediated with Locus of Control. *Management and Economics Journal*, 4(3), 273–284. <http://dx.doi.org>
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas dan reliabilitas angket motivasi berprestasi. *FOKUS: Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 4(4), 263–268.
- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan external locus of control terhadap personal financial management behavior pada mahasiswa s1 universitas telkom. *EProceedings of Management*, 3(2).
- Andarsari. (2022). The Role of Financial Literacy on Financial Behavior. *Journal of Accounting and Business Education*, 6(March), 41–53.
- Anisa Dwiyantri, N., & Endah Purnamasari, P. (2023). the Role of Financial Literacy, Self-Efficacy, and Religiosity on Financial Behavior in the Moderation of Saving Behavior. *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 140–152. <https://doi.org/10.24252/assets.v13i1.37195>
- Arinta, D. N., Amalia, N., Manajemen, P., Ekonomi, F., & Riyadi, U. S. (2024). *Pengaruh Financial Technology, Social Environment, Financial Literacy dan Lifestyle Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*. 2(1), 68–81.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Astria, R., Di Jalan, P. T. K. P., Chairul, M., Studi, I. T. K. P. K., Raya-Arjuna, J. K., Damia, F. N., Nugrahaini, F. T., Di, K. D. K. J. P., Erlina, P. M., & di Kelurahan, P. J. H. J. (n.d.). *Arikunto, S.(2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi V. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Bourdieu, P. (2018). Distinction a social critique of the judgement of taste. In *Inequality* (pp. 287–318). Routledge.
- Cochran, W. G. (1977). Sampling techniques. *Johan Wiley & Sons Inc.*
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dewi, T. A. (2017). Efektivitas Model Role Playing dalam Meningkatkan

- Kompetensi Mahasiswa pada Mata Kuliah Manajemen Keuangan. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)*, 5(1).
- Durohmah, S., & Feriyanto, O. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Teknologi Digital*. 3(4).
- Erawati, T., & Lado, N. P. (2024). Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(2), 276–281.
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(1), 223–235. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Ghozali, I. (2008). *Structural equation modeling: Metode alternatif dengan partial least square (pls)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*, 4(1), 35–46.
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2301>
- Ibnu Athiyyah. *Al-Muharrar al-Wajiz fi Tafsir al-Kitab al-Aziz*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.312>
- Kuantitatif, P. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.
- Neni Nurlelasari. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Millenial. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 21–25. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i1.862>
- Ni Luh, P. K. D., Agus, W. S. G., & Ni Putu, Y. A. (2021). Pengaruh Literasi

- Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.
- Oktaviani, D., & Sari, R. C. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 8(3), 1–15.
- Pratnyawati, G. D. T., & Mardiana, M. (2023). Pengaruh Shopeepaylater dan literasi keuangan terhadap pembelian impulsive pada mahasiswa UIN Malang jurusan manajemen 2018-2020. *Jurnal Ekbis: Analisis, Prediksi Dan Informasi*, 24(1), 72–83.
- Putri Wulan Dwi, Fontanella Amy, & Handayani Desi. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51–72. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Ramadani, A. S., & Corvina, N. E. (2024). *PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL DALAM MASYARAKAT MODERN modern . Dalam dua dekade terakhir , perkembangan teknologi komunikasi , terutama media kolaborasi dan solidaritas di antara kelompok-kelompok masyarakat ( Pratidina & Mitha . 5(6), 7906–7913.*
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Rogers, E. M., Singhal, A., & Quinlan, M. M. (2014). Diffusion of innovations. In *An integrated approach to communication theory and research* (pp. 432–448). Routledge.
- Rozaini, N., & Purwita, S. (2021). Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Niagawan*, 10(2), 198. <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i2.25540>
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial least squares structural equation modeling. In *Handbook of market research* (pp. 587–632). Springer.
- Sijabat, Y. P., Hutajulu, D. M., & Sihombing, P. (2019). Determinasi Technology Acceptance Model Terhadap Niat Penggunaan Fintech Sebagai Alat Pembayaran (Payment). *Seminar Nasional Dan Call For Paper*, 151–166.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). *39-Article Text-103-1-10-20220130*. 2(1), 96–112.
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi*

- Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>
- Sucihati, F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Makassar. *Osf.10*, 1(1), 1–10.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Suhirman, Y., & Yusuf, Y. (2019). Penelitian Kuantitatif: Sebuah Panduan Praktis. *Mustain, Editor. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram*, 85–86.
- Supriyanto, A. S., & Maharani, V. (2013). Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Kuesioner, dan Analisis Data. *Cetakan Ii*.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Sel Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56.
- Wiranti, Y., Goso, G., & Halim, M. (2023). the Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Social Environment on Student Financial Behavior. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(4), 898–909. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i4.751>
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Program Studi Akutansi*, 01(02), 1–12. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Zhou, T., Lu, Y., & Wang, B. (2010). Integrating TTF and UTAUT to explain mobile banking user adoption. *Computers in Human Behavior*, 26(4), 760–767.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Biodata Peneliti

#### REGINA SHEILLA PUTRI

Jl. Cokroaminoto VI/60, Wajak, Kab. Malang | 081357361553

[reginasheillaputri@gmail.com](mailto:reginasheillaputri@gmail.com)

---

#### EDUCATION

- 2021 – 2025 : Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- 2018 – 2021 : SMK Negeri 1 Turen
- 2015 – 2018 : SMP Negeri 1 Turen
- 2009 – 2015 : SD Negeri 1 Wajak
- 2007 – 2009 : TK Dharma Wanita Persatuan 1 Wajak

#### ORGANISATIONAL EXPERIENCES

- 2024 – 2025 : Koordinator Biro Eksternal KOPRI Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Sunan Ampel
- 2023 – 2024 : Koordinator Biro Gerakan & *Networking* KOPRI Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Ekonomi “Moch. Hatta”
- 2022 – 2023 : Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen
- 2022 – 2023 : Staff Biro Media & Jaringan KOPRI Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Ekonomi “Moch. Hatta”
- 2021 – 2022 : Staff *Entrepreneur* Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen

#### WORK EXPERIENCES

- 2024 : Praktek Kerja Lapangan di PT. TASPEN (Persero) Cabang Malang bagian Biro Layanan Kepesertaan
- 2019 : Praktek Kerja Lapangan di PG. Kebon Agung Malang Bagian Akuntansi
- 2019 : Praktek Kerja Lapangan di Perumda Tirta Kanjuruhan bagian Satuan Pengawas Intern (SPI)

## Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

### **Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang**

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Regina Sheilla Putri mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sedang melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang". Saya memohon kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak dan membantu untuk mengisi kuesioner saya.

#### Kriteria Responden:

1. Mahasiswa aktif S1 Universitas Negeri di Kota Malang.
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi.
3. Telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan.
4. Menggunakan aplikasi layanan *financial technology payment* seperti Shopeepay, Dana, Ovo (dll)

Jawaban yang Saudara/i berikan tidak dinilai benar atau salah, namun akan sangat bermanfaat terhadap keberhasilan penelitian ini. Saya akan menjamin bahwa identitas serta jawaban Saudara/i dijaga kerahasiannya sesuai dengan kaidah etika penelitian.

Atas perhatian, waktu, dan partisipasi yang diberikan, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara/i mengisi kuesioner ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb

### A. Identitas Responden

- 1) Email
- 2) Nama Lengkap
- 3) Jenis Kelamin
  - Perempuan
  - Laki-laki
- 4) Asal Universitas
  - UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
  - Universitas Brawijaya
  - Universitas Negeri Malang
  - Politeknik Negeri Malang
- 5) *Financial technology payment* jenis apa yang anda gunakan?
  - ShopeePay
  - DANA
  - OVO
  - GoPay
  - Lainnya

### B. Kuesioner Penelitian

#### Variabel Literasi Keuangan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Pengetahuan Keuangan						
1.	Saya memahami perbedaan antara tabungan, deposito, dan investasi.					
2.	Saya mengetahui bahwa inflasi dapat memengaruhi nilai uang di masa depan.					
Keterampilan Keuangan						
3.	Saya mampu membuat dan mengikuti anggaran keuangan pribadi setiap bulan.					
4.	Saya dapat menghitung kebutuhan dana darurat dan menyesuaikannya dengan pengeluaran saya.					

Keyakinan Keuangan					
5.	Saya percaya diri dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan saya.				
6.	Saya yakin dapat membuat keputusan keuangan tanpa bergantung pada orang lain.				
Sikap Keuangan					
7.	Saya merasa penting untuk menabung secara rutin demi tujuan keuangan di masa depan.				
8.	Saya menghindari membeli barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan utama.				
Perilaku Keuangan					
9.	Saya mencatat semua pemasukan dan pengeluaran saya setiap bulan.				
10.	Saya membayar tagihan tepat waktu agar tidak terkena denda atau bunga tambahan.				

### Variabel *Financial Technology*

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Persepsi Kemudahan Penggunaan						
1.	Cepat memahami fitur yang tersedia pada layanan <i>financial technology</i> .					
2.	Proses pendaftaran atau transaksi melalui aplikasi <i>financial technology</i> tidak memerlukan waktu lama.					
Persepsi Manfaat						
3.	Aplikasi <i>financial technology</i> membantu mengelola keuangan lebih baik.					
4.	Dapat menghemat waktu dengan menggunakan aplikasi <i>financial technology</i> untuk transaksi.					
Persepsi Risiko						
5.	Khawatir dengan keamanan data pribadi saya saat menggunakan aplikasi <i>financial technology</i> .					
6.	Terdapat risiko penipuan atau kehilangan uang melalui aplikasi <i>financial technology</i> .					

### Variabel Gaya Hidup

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Aktivitas						
1.	Saya senang menghabiskan waktu untuk berbelanja.					
2.	Saya rela mengeluarkan sejumlah uang untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan diri sendiri.					
Minat						
3.	Saya mengikuti perkembangan tren mode dan produk-produk terbaru.					
4.	Saya senang mengikuti tren mode atau gaya hidup yang sedang berkembang.					
Pendapat						
5.	Saya cenderung menilai dan memilih produk atau layanan berdasarkan kualitas dan nilai yang mereka tawarkan, bukan hanya mereknya.					
6.	Sosial media memberikan pengaruh dalam membeli produk yang saya inginkan.					

### Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Pembuatan Anggaran Keuangan						
1.	Saya menyusun anggaran bulanan untuk mengatur pengeluaran saya.					
2.	Saya menyesuaikan pengeluaran saya sesuai dengan anggaran yang telah dibuat.					
Pengendalian Pengeluaran						
3.	Saya mengikuti perkembangan tren mode dan produk-produk terbaru.					
4.	Saya senang mengikuti tren mode atau gaya hidup yang sedang berkembang.					
Perencanaan Keuangan Jangka Panjang						
5.	Saya memiliki rencana keuangan untuk kebutuhan masa depan, seperti pendidikan atau pensiun.					

6.	Saya mengevaluasi dan menyesuaikan rencana keuangan saya secara berkala.					
Pengelolaan Utang						
7.	Saya membayar cicilan utang saya tepat waktu setiap bulan.					
8.	Saya menghindari mengambil utang baru sebelum melunasi utang yang ada.					
Menabung dan Berinvestasi						
9.	Saya menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk ditabung setiap bulan.					
10.	Saya berinvestasi dalam produk keuangan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.					

### Lampiran 3. Data Kuesioner

#### 1. Literasi Keuangan

NO	X1.1.1	X1.1.2	X1.2.1	X1.2.2	X1.3.1	X1.3.2	X1.4.1	X1.4.2	X1.5.1	X1.5.2
1	4	5	3	3	3	4	5	3	3	5
2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4
6	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5
7	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
8	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5
9	5	5	3	4	3	3	5	3	5	4
10	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
11	5	5	4	3	3	4	5	4	4	4
12	4	4	3	2	4	5	5	3	1	5
13	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
14	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
15	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
16	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3
17	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
18	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
19	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
20	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4
21	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
25	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4
26	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4
27	3	5	3	3	4	5	5	5	3	5
28	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2
29	5	4	4	3	5	5	4	3	3	5
30	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5
31	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5
32	4	5	4	3	4	5	5	5	3	5
33	4	5	3	3	4	5	5	5	4	5
34	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5
35	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
36	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
37	4	5	3	2	5	5	5	4	5	5
38	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2
39	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
40	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4
41	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2
42	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5
43	4	5	3	4	4	5	3	3	2	5
44	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2





NO	X1.1.1	X1.1.2	X1.2.1	X1.2.2	X1.3.1	X1.3.2	X1.4.1	X1.4.2	X1.5.1	X1.5.2
141	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4
142	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
143	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4
144	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
145	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
146	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
147	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
148	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
149	3	5	4	4	4	4	5	4	3	5
150	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4
151	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
152	4	5	4	3	4	3	4	4	2	4
153	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
154	4	3	4	4	4	4	3	3	2	5
155	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3
156	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
157	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3
158	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5
159	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1
160	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4

## 2. Financial Technology

NO	X2.1.1	X2.1.2	X2.2.1	X2.2.2	X2.3.1	X2.3.2
1	3	4	3	4	4	3
2	3	4	3	3	2	4
3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	3	3
5	4	4	4	4	4	4
6	2	1	2	1	2	1
7	4	4	4	4	3	4
8	5	5	5	5	5	4
9	5	5	5	5	5	5
10	4	3	4	3	4	4
11	5	5	5	5	5	5
12	3	4	4	4	5	3
13	3	3	4	4	4	4
14	4	5	5	5	5	5
15	5	4	4	4	4	5
16	5	5	5	5	5	5
17	5	4	5	4	5	5
18	2	1	2	1	2	1
19	3	3	3	2	3	2
20	5	5	5	5	5	5
21	2	1	2	1	2	1
22	4	5	3	4	3	4

NO	X2.1.1	X2.1.2	X2.2.1	X2.2.2	X2.3.1	X2.3.2
23	3	4	3	4	4	4
24	5	5	4	5	5	3
25	4	5	4	5	4	4
26	4	4	4	4	3	4
27	5	5	3	4	3	3
28	5	5	5	5	3	2
29	4	4	4	5	4	4
30	5	4	3	4	5	5
31	1	1	1	1	1	1
32	1	2	1	2	1	1
33	5	5	5	5	4	4
34	5	4	5	4	5	5
35	3	4	2	4	4	4
36	4	4	3	4	3	3
37	5	5	4	5	3	3
38	1	1	2	1	1	2
39	3	4	4	4	3	3
40	3	5	5	4	3	3
41	5	5	4	5	5	5
42	5	5	4	5	5	5
43	5	5	4	5	4	5
44	4	4	4	5	5	5
45	4	4	3	4	4	3
46	5	5	5	5	5	5
47	5	5	4	5	5	5
48	5	4	4	4	3	4
49	3	3	3	2	2	3
50	4	4	4	5	4	4
51	3	4	4	4	3	4
52	5	5	5	5	5	5
53	4	4	5	5	3	5
54	4	4	4	4	4	4
55	3	4	4	4	3	4
56	4	4	4	4	4	4
57	4	4	5	5	3	5
58	5	4	5	4	3	3
59	5	4	4	5	5	5
60	4	5	4	5	4	5
61	3	3	5	5	5	4
62	4	5	5	4	4	5
63	5	5	4	5	4	5
64	3	4	5	5	5	4
65	5	4	4	4	5	5
66	5	4	5	5	5	5
67	3	4	5	4	5	3
68	5	5	5	4	4	5
69	5	5	5	5	5	4
70	3	4	3	5	4	5

NO	X2.1.1	X2.1.2	X2.2.1	X2.2.2	X2.3.1	X2.3.2
71	3	4	3	4	5	5
72	4	3	3	3	4	5
73	5	3	4	3	4	4
74	4	2	3	3	4	3
75	5	4	5	4	5	4
76	5	4	3	4	4	3
77	4	5	4	5	4	5
78	4	3	3	4	5	3
79	4	5	5	4	5	5
80	5	4	5	4	5	3
81	3	4	4	4	4	4
82	3	3	4	4	4	3
83	4	4	3	3	4	5
84	5	5	3	3	4	4
85	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	5	3	4
87	5	4	5	5	4	5
88	5	5	5	5	5	5
89	5	5	5	4	5	5
90	5	5	5	5	5	5
91	5	4	5	5	5	5
92	4	5	5	4	5	4
93	5	5	5	5	5	5
94	4	4	5	4	3	4
95	5	4	5	5	5	4
96	3	4	4	4	4	4
97	5	5	5	5	5	4
98	3	3	3	3	5	5
99	4	4	4	4	3	4
100	4	4	5	4	3	3
101	5	5	4	5	4	5
102	5	5	5	4	5	5
103	5	5	5	5	5	4
104	4	5	5	5	5	5
105	3	5	5	5	5	5
106	4	5	5	5	4	5
107	5	3	5	4	5	5
108	5	5	5	4	5	5
109	4	5	5	5	5	5
110	5	5	5	5	5	5
111	4	4	4	4	4	4
112	5	5	5	5	5	5
113	5	5	5	5	5	4
114	5	5	5	5	5	5
115	4	5	4	4	5	4
116	4	5	4	4	5	5
117	5	5	4	4	4	4
118	4	4	5	5	4	5

NO	X2.1.1	X2.1.2	X2.2.1	X2.2.2	X2.3.1	X2.3.2
119	3	4	5	4	4	5
120	5	5	4	4	4	5
121	5	5	5	4	4	5
122	5	4	5	4	3	4
123	4	5	5	4	5	5
124	4	3	4	4	3	4
125	2	3	3	3	3	2
126	4	4	4	4	4	3
127	5	5	4	5	3	5
128	4	3	3	4	4	4
129	4	5	5	5	4	4
130	1	2	2	2	2	1
131	4	4	4	4	3	3
132	4	4	5	5	4	4
133	4	5	3	4	3	4
134	4	5	5	5	5	5
135	5	5	3	5	5	4
136	5	5	5	5	4	4
137	4	5	5	5	3	5
138	5	5	5	5	5	5
139	4	5	4	5	5	5
140	4	5	5	5	5	4
141	4	4	5	5	5	5
142	5	5	4	5	5	5
143	5	5	5	5	5	5
144	5	4	5	5	5	5
145	4	5	5	5	4	5
146	5	5	5	5	5	5
147	4	5	5	5	5	5
148	5	4	5	5	5	5
149	3	5	5	5	4	4
150	4	3	3	3	4	4
151	5	5	5	5	5	5
152	4	4	4	4	3	4
153	5	4	4	4	4	5
154	4	4	5	4	4	5
155	5	5	5	5	5	5
156	5	5	5	5	3	3
157	3	3	4	4	3	3
158	5	4	4	4	4	5
159	1	2	1	2	2	1
160	3	4	3	4	4	3

### 3. Gaya Hidup

NO	X3.1.1	X3.1.2	X3.2.1	X3.2.2	X3.3.1	X3.3.2
1	3	3	3	3	4	3
2	2	3	4	2	2	4
3	4	2	4	4	3	3
4	3	4	3	3	4	5
5	4	4	4	4	4	4
6	4	5	3	3	4	4
7	3	3	3	3	3	3
8	4	5	3	3	4	4
9	2	1	2	1	2	1
10	1	1	1	1	1	1
11	5	5	4	5	5	5
12	4	5	4	5	5	4
13	4	3	3	3	5	4
14	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	4	5	5
16	3	3	4	3	4	3
17	4	5	5	5	5	5
18	5	5	5	5	5	5
19	2	4	4	4	4	5
20	2	1	2	1	2	1
21	5	4	4	4	5	5
22	1	1	1	1	1	1
23	5	5	5	5	5	5
24	1	1	1	1	1	1
25	5	5	4	5	4	4
26	5	5	5	5	5	5
27	1	1	5	3	5	5
28	5	5	5	5	5	5
29	5	5	1	1	4	2
30	3	5	5	4	3	4
31	1	1	1	1	1	1
32	5	5	4	3	5	5
33	3	4	3	3	5	5
34	3	4	3	3	3	4
35	3	3	3	3	3	4
36	4	4	3	3	3	4
37	4	4	2	3	4	5
38	1	1	1	3	1	1
39	5	5	5	5	4	4
40	3	3	3	3	4	3
41	4	5	4	5	4	5
42	3	3	4	4	5	5
43	3	1	3	4	5	5
44	5	5	5	5	5	4
45	3	4	4	4	4	3
46	2	3	3	2	5	5

NO	X3.1.1	X3.1.2	X3.2.1	X3.2.2	X3.3.1	X3.3.2
47	3	4	3	3	4	5
48	3	4	3	3	4	4
49	1	4	2	2	5	5
50	3	4	3	3	3	4
51	3	4	3	4	3	4
52	1	3	3	5	5	5
53	3	3	5	5	5	5
54	1	1	2	3	4	4
55	3	3	3	4	4	3
56	3	4	5	5	3	5
57	1	3	3	4	5	5
58	3	4	4	5	5	5
59	5	5	5	5	5	5
60	1	2	1	1	5	2
61	5	5	5	5	4	5
62	4	3	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5
64	4	5	4	5	4	5
65	5	5	4	3	4	5
66	5	5	5	5	5	4
67	5	4	3	3	4	4
68	4	5	5	4	5	5
69	5	4	5	5	5	5
70	3	3	3	4	3	5
71	4	4	3	4	3	3
72	5	4	3	4	3	4
73	5	4	3	3	4	5
74	4	3	4	5	5	3
75	4	5	4	5	3	4
76	5	3	5	4	4	3
77	3	2	3	3	5	4
78	4	3	4	3	3	4
79	5	5	5	5	5	5
80	2	5	3	3	2	3
81	2	1	3	2	3	4
82	4	3	4	3	3	3
83	2	2	3	3	4	5
84	4	4	3	5	3	4
85	2	3	4	3	5	4
86	3	3	3	3	3	4
87	5	4	5	5	4	4
88	5	5	5	5	5	5
89	5	5	5	5	5	5
90	5	5	5	5	5	5
91	5	5	5	4	5	5
92	5	4	5	5	5	5
93	4	5	5	5	5	5
94	3	3	3	3	1	1

NO	X3.1.1	X3.1.2	X3.2.1	X3.2.2	X3.3.1	X3.3.2
95	5	5	5	5	5	5
96	4	4	4	4	5	5
97	4	4	4	4	5	5
98	2	2	3	2	1	1
99	2	1	2	2	1	1
100	5	4	4	4	5	5
101	5	5	5	5	5	5
102	3	3	3	3	4	3
103	4	4	4	4	4	4
104	4	5	4	5	5	5
105	5	5	5	5	5	5
106	4	5	5	5	5	5
107	4	5	4	5	5	5
108	3	3	5	4	5	5
109	5	5	5	5	5	5
110	5	5	5	5	5	5
111	5	5	5	5	5	5
112	5	5	5	5	5	5
113	4	5	4	4	4	4
114	5	5	5	5	5	5
115	4	5	5	4	4	5
116	2	1	2	2	3	4
117	4	4	5	5	5	5
118	4	5	4	5	4	4
119	4	5	5	5	5	5
120	3	3	3	3	1	1
121	5	5	5	5	5	5
122	4	4	4	4	5	5
123	4	4	4	4	5	5
124	2	2	3	2	1	1
125	2	1	2	2	1	1
126	5	4	4	4	5	5
127	5	5	5	5	5	5
128	3	3	3	3	4	3
129	4	4	4	4	4	4
130	3	2	4	4	5	3
131	4	4	3	3	4	5
132	3	5	3	3	5	5
133	2	2	2	2	1	1
134	4	4	4	4	5	5
135	4	4	3	4	5	5
136	4	4	4	4	5	5
137	2	2	2	2	1	1
138	5	4	4	4	5	5
139	5	4	4	4	5	5
140	5	5	5	5	5	5
141	5	4	5	5	4	5
142	5	5	4	5	4	4

NO	X3.1.1	X3.1.2	X3.2.1	X3.2.2	X3.3.1	X3.3.2
143	4	5	5	5	5	5
144	3	3	3	3	1	1
145	5	5	5	5	5	5
146	4	4	4	4	5	5
147	4	4	4	4	5	5
148	2	2	3	2	1	1
149	2	1	2	2	1	1
150	5	4	4	4	5	5
151	5	5	5	5	5	5
152	3	3	3	3	4	3
153	4	4	4	4	4	4
154	4	4	4	4	4	4
155	5	5	5	5	5	5
156	4	4	4	4	5	5
157	4	4	4	4	5	5
158	2	2	2	2	1	1
159	2	1	2	2	1	1
160	5	4	4	4	5	5

#### 4. Perilaku Pengelolaan Keuangan

NO	Y1.1.1	Y1.1.2	Y1.2.1	Y1.2.2	Y1.3.1	Y1.3.2	Y1.4.1	Y1.4.2	Y1.5.1	Y1.5.2
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2
4	2	3	4	5	4	3	5	5	3	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4
7	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3
8	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5
9	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	3	5	3	5	5	3	5	5	3	4
13	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1
25	2	2	3	4	3	4	4	5	4	4

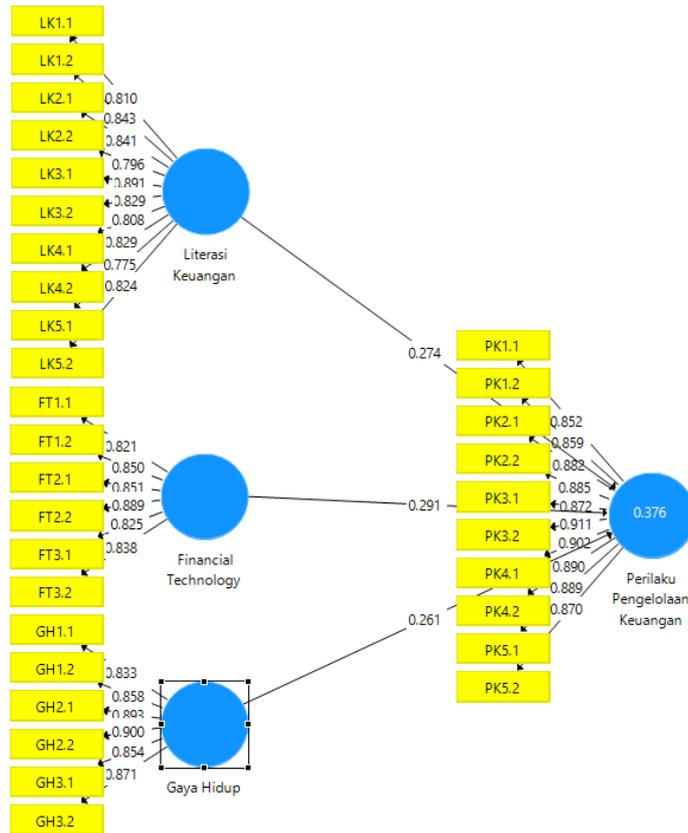
NO	Y1.1.1	Y1.1.2	Y1.2.1	Y1.2.2	Y1.3.1	Y1.3.2	Y1.4.1	Y1.4.2	Y1.5.1	Y1.5.2
26	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5
27	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5
28	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5
29	4	3	5	2	5	3	5	5	4	5
30	3	3	4	5	5	4	5	4	3	5
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1
33	4	5	3	5	3	4	5	5	5	5
34	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4
35	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3
36	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4
37	4	3	5	5	4	3	5	4	3	3
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	2	3	3	4	4	3	3	4	4	5
40	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4
41	2	2	3	5	2	3	4	5	4	3
42	3	4	3	5	4	4	5	5	4	3
43	2	3	3	4	3	3	5	5	3	5
44	3	4	5	5	3	4	5	5	5	2
45	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
46	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5
47	4	3	4	5	3	3	3	4	4	3
48	4	4	5	5	3	3	4	5	3	3
49	4	5	5	5	2	4	4	5	1	1
50	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4
51	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
53	3	3	4	5	5	5	3	3	5	5
54	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4
56	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3
57	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4
58	5	4	5	5	4	5	3	3	4	5
59	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
60	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
61	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5
62	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5
63	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4
64	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
65	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
66	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
67	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4
68	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
69	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
70	5	5	4	3	4	4	4	2	3	3
71	3	5	3	2	2	3	4	4	5	3
72	4	3	4	5	2	4	5	5	5	4
73	3	4	4	3	4	5	5	5	3	4

NO	Y1.1.1	Y1.1.2	Y1.2.1	Y1.2.2	Y1.3.1	Y1.3.2	Y1.4.1	Y1.4.2	Y1.5.1	Y1.5.2
74	5	3	4	3	4	5	4	5	5	5
75	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4
76	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5
77	3	3	4	5	5	3	5	5	4	4
78	5	2	3	4	5	4	5	4	4	3
79	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
80	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5
81	3	3	4	5	4	4	4	2	4	3
82	5	3	4	4	4	3	3	3	4	3
83	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4
84	3	4	4	5	3	4	3	5	4	3
85	3	3	4	4	5	3	4	4	5	5
86	4	3	4	3	3	4	4	5	5	3
87	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
88	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
89	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
91	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
92	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
94	4	3	4	5	4	4	4	3	3	2
95	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
96	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4
97	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5
98	2	3	3	5	5	3	5	5	5	3
99	4	3	3	5	5	4	5	5	5	3
100	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
101	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
103	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
105	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
106	3	3	4	5	5	4	4	5	5	5
107	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3
108	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
109	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
111	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
112	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
113	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4
114	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
115	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
116	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
117	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5
118	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2
119	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3
120	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2
121	2	3	3	4	4	3	3	4	4	5

NO	Y1.1.1	Y1.1.2	Y1.2.1	Y1.2.2	Y1.3.1	Y1.3.2	Y1.4.1	Y1.4.2	Y1.5.1	Y1.5.2
122	3	5	4	5	5	3	4	4	5	5
123	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
124	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4
125	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
126	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4
127	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
128	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
129	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
130	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5
131	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2
132	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3
133	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2
134	2	3	3	4	4	3	3	4	4	5
135	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
136	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
137	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4
138	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
139	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
140	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
141	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
142	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
143	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4
144	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
145	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5
146	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
147	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
148	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
149	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5
150	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3
151	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
152	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4
153	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
154	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
155	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
156	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
157	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2
158	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3
159	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2
160	2	3	3	4	4	3	3	4	4	5

## Lampiran 4. Hasil Uji *SmartPLS 3*

### 1. Kerangka Hasil Uji *SmartPLS*



### 2. Uji Validitas Konvergen Outer Loadings

Matrix	Financial Technology	Gaya Hidup	Literasi Keuangan	Perilaku Pengelolaan Keuangan
FT1.1	0.821			
FT1.2	0.850			
FT2.1	0.851			
FT2.2	0.889			
FT3.1	0.825			
FT3.2	0.838			
GH1.1		0.833		
GH1.2		0.858		
GH2.1		0.893		
GH2.2		0.900		
GH3.1		0.854		

GH3.2		<b>0.871</b>		
LK1.1			<b>0.810</b>	
LK1.2			<b>0.843</b>	
LK2.1			<b>0.841</b>	
LK2.2			<b>0.796</b>	
LK3.1			<b>0.891</b>	
LK3.2			<b>0.829</b>	
LK4.1			<b>0.808</b>	
LK4.2			<b>0.829</b>	
LK5.1			<b>0.775</b>	
LK5.2			<b>0.824</b>	
PK1.1				<b>0.852</b>
PK1.2				<b>0.859</b>
PK2.1				<b>0.882</b>
PK2.2				<b>0.885</b>
PK3.1				<b>0.872</b>
PK3.2				<b>0.911</b>
PK4.1				<b>0.902</b>
PK4.2				<b>0.890</b>
PK5.1				<b>0.889</b>
PK5.2				<b>0.870</b>

### 3. Uji Validitas Diskriminan

#### Discriminant Validity

	Financial Technology	Gaya Hidup	Literasi Keuangan	Perilaku Pengelolaan Keuang...
FT1.1	0.821	0.261	0.289	0.358
FT1.2	0.850	0.232	0.142	0.309
FT2.1	0.851	0.340	0.339	0.465
FT2.2	0.889	0.271	0.212	0.389
FT3.1	0.825	0.321	0.309	0.460
FT3.2	0.838	0.214	0.331	0.337
GH1.1	0.246	0.833	0.226	0.333
GH1.2	0.304	0.858	0.291	0.344
GH2.1	0.321	0.893	0.271	0.428
GH2.2	0.302	0.900	0.261	0.400
GH3.1	0.275	0.854	0.307	0.436
GH3.2	0.268	0.871	0.280	0.346
LK1.1	0.283	0.286	0.810	0.413
LK1.2	0.271	0.222	0.843	0.348
LK2.1	0.318	0.353	0.841	0.422
LK2.2	0.231	0.221	0.796	0.285
LK3.1	0.301	0.271	0.891	0.412
LK3.2	0.237	0.268	0.829	0.344

LK3.2	0.237	0.268	0.829	0.344
LK4.1	0.233	0.215	0.808	0.306
LK4.2	0.244	0.249	0.829	0.353
LK5.1	0.308	0.245	0.775	0.393
LK5.2	0.244	0.241	0.824	0.401
PK1.1	0.283	0.314	0.391	0.852
PK1.2	0.398	0.366	0.362	0.859
PK2.1	0.428	0.411	0.455	0.882
PK2.2	0.416	0.392	0.361	0.885
PK3.1	0.417	0.409	0.455	0.872
PK3.2	0.423	0.407	0.418	0.911
PK4.1	0.394	0.354	0.371	0.902
PK4.2	0.432	0.372	0.383	0.890
PK5.1	0.454	0.394	0.376	0.889
PK5.2	0.444	0.465	0.397	0.870

## 4. Uji Reliabilitas

### Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Financial Technology	0.921	0.931	0.938	0.716
Gaya Hidup	0.935	0.941	0.948	0.754
Literasi Keuangan	0.948	0.952	0.955	0.681
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0.968	0.970	0.972	0.777

## 5. R-Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjusted
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0.376	0.364

## 6. Uji Kolinieritas

### Collinearity Statistics (VIF)

Outer VIF Values	Inner VIF Values	Copy to Clipboard:		
	Financial Technology	Gaya Hidup	Literasi Keuangan	Perilaku Pengelolaan Keuangan
Financial Technology				1.197
Gaya Hidup				1.187
Literasi Keuangan				1.184
Perilaku Pengelolaan Keuangan				

## 7. Path Coefficient

### Path Coefficients

Matrix	Path Coefficients			
	Financial Technology	Gaya Hidup	Literasi Keuangan	Perilaku Pengelolaan Keuangan
Financial Technology				0.291
Gaya Hidup				0.261
Literasi Keuangan				0.274
Perilaku Pengelolaan Keuangan				

## 8. Uji Hipotesis

### Path Coefficients

	Mean, STDEV, T-Values, P-Values	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Corrected	Samples	Copy to C
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O /STDEV)	P Values
Financial Technology -> Perilaku Pengelolaan Keuangan	0.291	0.289	0.104	2.800	0.005
Gaya Hidup -> Perilaku Pengelolaan Keuangan	0.261	0.249	0.091	2.880	0.004
Literasi Keuangan -> Perilaku Pengelolaan Keuangan	0.274	0.290	0.085	3.241	0.001

## 9. Model Fit

### Model\_Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.058	0.058
d_ULS	1.788	1.788
d_G	1.224	1.224
Chi-Square	1031.290	1031.290
NFI	0.808	0.808

## Lampiran 5. Lembar Bebas Plagiasi

6/12/25, 4:05 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

#### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210501110122  
Nama : Regina Sheilla Putri  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Manajemen  
Dosen Pembimbing : Puji Endah Purnamasari, M.M  
Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI DI KOTA MALANG**

#### JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	13 November 2024	Konsultasi BAB 1	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	28 November 2024	Revisi Bab 1	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	8 Januari 2025	Konsultasi Bab I Judul Baru	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	14 Januari 2025	Revisi Bab I Judul Baru	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	21 Januari 2025	Konsultasi Bab II & III	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	27 Januari 2025	Revisi Bab II & III	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	15 Mei 2025	revisi seminar proposal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	3 Juni 2025	Bimbingan Bab 4	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	9 Juni 2025	Revisi bab 1-5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 9 Juni 2025  
Dosen Pembimbing



Puji Endah Purnamasari, M.M

## Lampiran 6. Rekap Bimbingan

6/12/25, 4:05 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS EKONOMI  
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

#### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210501110122  
 Nama : Regina Sheilla Putri  
 Fakultas : Ekonomi  
 Program Studi : Manajemen  
 Dosen Pembimbing : Puji Endah Purnamasari, M.M  
 Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI DI KOTA MALANG**

#### JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	13 November 2024	Konsultasi BAB 1	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	28 November 2024	Revisi Bab 1	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	8 Januari 2025	Konsultasi Bab I Judul Baru	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	14 Januari 2025	Revisi Bab I Judul Baru	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	21 Januari 2025	Konsultasi Bab II & III	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	27 Januari 2025	Revisi Bab II & III	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	15 Mei 2025	revisi seminar proposal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	3 Juni 2025	Bimbingan Bab 4	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	9 Juni 2025	Revisi bab 1-5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 9 Juni 2025

Dosen Pembimbing



Puji Endah Purnamasari, M.M